

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TIDAK DIAUDIT - Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2009 and 2008 and for the nine month periods then ended
Neraca Konsolidasi	2	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7	Notes to the Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | Wachid Usman
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Jln. Kenanga No 9, RT 03 RW 02
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang

+ 62 7174258000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i>
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>

Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | M. Krishna Syarif
Jln. Jenderal Sudirman No.51 Pangkalpinang
Jln. Kenanga No 6, RT 03 RW 02
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang

+ 62 7174258000
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa/*Declare that :*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board Directors

Jakarta, 23 Oktober / *October 23, 2009*

Direktur Utama/
President Director

Wachid Usman
Direktur Utama/*President Director*

Direktur Keuangan/
Finance Director

M. Krishna Syarif
Direktur Keuangan/*Finance Director*



	2009	Catatan/ Notes	2008	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	239.821	3f,4	420.179	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	1.257	3g,5	47.916	Temporary investments
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 35.426 tahun 2009 dan Rp 26.983 tahun 2008	664.294	3h,6	451.104	Trade accounts receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 35,426 in 2009 and Rp 26,983 in 2008
Piutang lain-lain pihak ketiga	72.188	3h,7	40.009	Other accounts receivable from third parties
Persediaan lancar - bersih	2.076.525	3i,8	3.380.294	Current inventories - net
Pajak dibayar di muka	257.185	3s,9	141.714	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	92.741	3j,10	121.605	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.404.010		4.602.822	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi bagian lancar	114.571	3i,8	689.742	Inventories - net of current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.364 tahun 2009 dan 2008	436	3h,11,38	10.827	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,364 in 2009 and 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 20.766 tahun 2009 dan Rp 10.924 tahun 2008	15.261	3h,7	6.164	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 20,766 in 2009 and Rp 10,924 in 2008
Investasi saham	146.459	3g,12	132.174	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	26.179	3s,34	20.806	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.702.215 tahun 2009 dan Rp 1.467.176 tahun 2008	1.099.713	3k,13	663.465	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,702,215 in 2009 and Rp 1,467,176 in 2008
Aset non-operasional - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 207.310 tahun 2009 dan 2008	30.079	3l,14	32.225	Non-operational assets - net of allowance for decline in value of Rp 207,310 in 2009 and 2008
Beban tangguhan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 34.346 tahun 2009 dan Rp 29.617 tahun 2008	11.488	3n,15	16.341	Deferred costs - net of accumulated amortisation of Rp 34,346 in 2009 and Rp 29,617 in 2008
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan - setelah dikurangi penyisihan dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 158.112 tahun 2009 dan Rp 158.112 tahun 2008	108.089	3o,16	107.105	Deferred exploration and evaluation costs - net of provision and accumulated amortisation of Rp 158,112 in 2009 and Rp 158,112 in 2008
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.552.276		1.678.848	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	4.956.287		6.281.669	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	506.372	17	931.593	Short-term bank loans
Hutang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.951	38	4.188	Related parties
Pihak ketiga	336.130	18	327.271	Third parties
Hutang royalti	10.592	19	29.382	Royalty payable
Hutang pajak	28.790	3s,20	390.639	Taxes payable
Hutang dividen	934	36	287	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	348.090	21	217.533	Accrued liabilities
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan yang akan digunakan dalam waktu satu tahun	51.600	3p,22	51.600	Provision for environmental rehabilitation - current
Kewajiban lain-lain	1.391	23	12.506	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.292.851		1.964.998	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	1.335	3s,34	172	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	282.720	3r,37	296.055	Post employment benefit obligation
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan - jangka panjang	79.848	3p,22	75.498	Provision for environmental rehabilitation - noncurrent
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	363.903		371.725	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	293	24	276	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 50 tahun 2008 dan Rp 500 tahun 2007 untuk saham Seri A dan Seri B				Capital stock - par value per share of Rp 50 in 2008 and Rp 500 in 2007 for A Class and B Class shares
Modal dasar - sebesar 1 saham Seri A dan 9.999.999.999 saham seri B tahun 2009 dan 1 saham Seri A dan 999.999.999 saham Seri B tahun 2008				Authorized - 1 A Class and 9,999,999,999 B Class shares in 2009 and 1 A Class and 999,999,999 B Class shares in 2008
Modal ditempatkan dan disetor - sebesar 1 saham Seri A dan 5.033.019.999 saham Seri B tahun 2009 dan sebesar 1 saham Seri A dan 503.301.999 saham Seri B pada tahun 2008	251.651	25	251.651	Subscribed and paid-up - 1 A Class share and 5,033,019,999 B Class shares in 2009 and 1 A Class share and 503,301,999 B Class Shares in 2008
Tambahan modal disetor	120.792	26	120.792	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	24.351	3c,27	10.678	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(77)	3g	(757)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2.475	3g	(712)	Difference due to change in equity of associate
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.729.097		2.071.342	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	170.950		1.491.676	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	3.299.239		3.944.670	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4.956.286		6.281.668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME (UNAUDITED)
 FOR THE NINE MONTHS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
 (Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN BERSIH	5.534.642	3q,28	6.894.794	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(4.806.101)</u>	3q,29	<u>(4.297.968)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>728.542</u>		<u>2.596.826</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(46.056)	3q,30	(62.456)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(280.641)</u>	3q,31	<u>(314.522)</u>	General and administration
Jumlah beban usaha	<u>(326.698)</u>		<u>(376.978)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>401.844</u>		<u>2.219.848</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		3q		OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	9.120	3q	36.613	Interest income
Rugi selisih kurs mata uang asing - bersih	(109.553)	3c	(28.379)	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(45.925)	32	(21.687)	Interest and finance charges
Lain-lain - bersih	<u>63.360</u>	33	<u>2.886</u>	Others - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(82.999)</u>		<u>(10.566)</u>	Other charges - net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>(6.968)</u>	12	<u>6.749</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATE
LABA SEBELUM PAJAK	311.877		2.216.032	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(140.900)</u>	3s,34	<u>724.353</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	170.977		1.491.679	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(27)</u>	3b,24	<u>(3)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>170.950</u>		<u>1.491.676</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (SATUAN PENUH)	<u>34</u>	3t,35	<u>296</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock Rp	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in capital Rp	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments Rp	Laba (rugi) belum direalisasi dan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available - for-sale securities Rp	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference due to changes in equity of associate Rp	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings Rp	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	251.651	120.792	11.145	(635)	(725)	1.192.226	1.784.592	3.359.046	Balance at January 1, 2008
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	(467)	-	-	-	-	(467)	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(122)	13	-	-	(122)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	4	-	-	-	-	-	-	-	Difference arising from change in equity in an associate company
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(892.296)	(892.296)	Cash dividend
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1.491.676	1.491.676	Net profit
Tantiem Direksi dan Komisaris	-	-	-	-	-	-	(13.180)	(13.180)	Directors and Commissioners bonuses
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	879.116	(879.116)	-	General Reserve
	251.651	120.792	10.678	(757)	(712)	2.071.342	1.491.676	3.944.670	Balance As of September 30, 2008
Saldo tanggal 1 Januari 2009	251.651	120.792	32.282	(473)	2.629	2.071.342	1.342.358	3.820.581	Balance at January 1, 2009
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan			(7.931)					(7.931)	Foreign currency translation adjustments
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	5			396				396	Unrealized gain on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	43				(154)			(154)	Difference arising from changes in equity in an associate
Dividen	36						(671.179)	(671.179)	Dividends
Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi							(13.424)	(13.424)	Development of Small Entrepreneur and Cooperation
Laba bersih tahun berjalan							170.950	170.950	Net income for the year
Cadangan umum	36					657.755	(657.755)	-	General reserve
Saldo per 30 September 2009	251.651	120.792	24.351	(77)	2.475	2.729.097	170.950	3.299.239	Balance as of September 30, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
 (Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dollar
 Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS THEN ENDED
 SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
 (Amounts expressed in million of Rupiah and thousand
 of United States Dollar, unless otherwise stated)

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.203.104	6.958.734	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(2.905.684)	(5.558.724)	Suppliers
Karyawan	(525.774)	(576.302)	Employees
Kas dihasilkan dari operasi	1.771.645 -	823.708	Cash generated from operator
Penerimaan (Pembayaran) bunga	(41.391)	(1.202)	Interest received
Restitusi pajak	52.979	15.806	Tax refund
Pembayaran iuran pensiun	(36.713)	(33.354)	Pension contribution paid
Pembayaran pajak dan royalti	(973.684)	(1.738.780)	Taxes and royalties paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>772.837 -</u>	<u>(933.822)</u>	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(449.579)	(389.606)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	(30.000)	(60.000)	Additional investment in associate
Penjualan aset non operasional	-	24.622	Proceeds from sale of non operational assets
Akuisisi kepemilikan anak perusahaan	-	-	Acquisition of a subsidiary
Pembayaran uang jaminan kesungguhan	-	-	Payment of guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(479.579)</u>	<u>(424.984)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank - bersih	141.509	931.593	Proceeds from bank loans - net
Pembayaran bunga	-	-	Interest paid
Pembayaran dividen	(640.373)	(892.219)	Dividend paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(498.864)</u>	<u>39.374</u>	Net Cash Used for Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(205.606)	(1.319.432)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	460.588	1.734.159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(15.160)	5.452	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>239.821</u>	<u>420.179</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Timah (Persero) Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 34 tanggal 16 Juni 2008 dari Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-41654.AH.01.02.Th 2008 tanggal 16 Juli 2008. Pengumuman dalam Berita Negara masih dalam proses.

Perusahaan dan anak perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Timah dengan lingkup usaha meliputi bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Insmerda Lebang
Komisaris	:	R. Sukhyar Boni Siahaan Wimpy S. Tjetjep Fachry Ali Marwansyah Lobo Balia Bingrosalto.L. Tobing
Direktur Utama	:	Wachid Usman
Direktur	:	Setyo Sarjono M. Krishna Syarif Surawardi Gatut Hari Prasetyo
Ketua Komite Audit	:	Insmerda Lebang
Anggota Komite Audit	:	Meindy Mursal Andre Alis Suryadi Andi

Jumlah kompensasi komisaris dan direktur yang telah dibayarkan selama periode sembilan bulan berakhir pada 30 September tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Komisaris/ Commissioners		Direktur/ Directors		Jumlah/ Total		
	2009	2008	2009	2008	2009	2008	
Gaji	1.236	1.620	3.312	3.312	4.548	4.932	Salaries
Tantiem	2.421	4.329	5.432	8.851	7.853	13.180	Bonuses
Jumlah	3.657	5.949	8.744	12.163	12.401	18.112	Total

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Timah (Persero) Tbk. (the Company) was established in 1976 by notarial deed No. 1 dated August 2, 1976 of Imas Fatimah, SH. The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 16, 2008 of Amrul Partomuan Pohan, SH, Lex Legibus Magister, public notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-41654.AH.01.02. Th 2008 dated July 16, 2008. The publication in the State Gazette is still in progress.

The Company and its subsidiaries are members of Timah group which are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation, and services. The Company's principal activity is to act as an investment holding company and to provide marketing services to the Group.

The Company's is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee at September 30, 2009 consist of the following:

	:	President Commissioner
	:	Commissioners
	:	President Director
	:	Directors
	:	Audit Committee Chairman
	:	Audit Committee Members

Total remunerations paid to commissioners and directors during the nine month periods ended September 30, 2009 and 2008 were as follows:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Perusahaan mempekerjakan masing-masing 556 dan 520 karyawan pada tahun 2009 dan 2008. Total karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 4.708 dan 4.393 orang pada tahun 2009 dan 2008.

b. Anak perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan berikut ini:

The Company had average total number of 556 and 520 of employees in 2009 and 2008, respectively. The Company and its subsidiaries had average total number of 4,708 and 4,393 of employees in 2009 and 2008, respectively.

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah aset 30 September 2009/ Total Assets June 30, 2009
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
Indometal Corporation (IC)	USA	Agen pemasaran untuk wilayah Amerika/Marketing agent for America regions. (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100,00%	1968	3.258
Indometal (London) Limited (IL)	United Kingdom	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa/Marketing agent for Europe regions.	100,00%	1988	1.176
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	90,00%	1996	187.085
PT Tambang Timah (TT)	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ Tin and other mineral mining.	99,99%	1998	5.757.668
PT Timah Industri (TI)	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ Mechanical engineering and fabrication	99,99%	1998	439.874
PT Timah Eksplomin (TE)	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/ Mining consultant and research	99,98%	1998	119.020
PT Timah Investasi Mineral (TIM)	Indonesia	Pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tins minerals and coal marketing	99,90%	1996	413.119
Kepemilikan tidak langsung melalui anak perusahaan/ Indirect ownership through subsidiaries					
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) - melalui TIM dan TT	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,95%	1998	354.244
PT Kutaraja Tembaga Raya (KTR) - melalui TIM	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100,00%	1997	3
DAK - melalui TI	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	10,00%	1996	187.085
TT - melalui TIM	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ Tin and other mineral mining.	0,01%	1998	5.757.668
TI - melalui TIM	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ Mechanical engineering and fabrication	0,01%	1998	439.874
TE - melalui TIM	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/ Mining consultant and research	0,02%	1998	119.020

Penyertaan Perusahaan pada Indometal Corporation, perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, dilakukan pada tanggal 1 Pebruari 1968. IC berfungsi sebagai agen penjualan timah di wilayah Amerika Serikat dan Kanada. IC telah memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 1 Pebruari 1968. Sejak tanggal 31 Desember 2000, kegiatan usaha IC telah dihentikan. Sejak saat itu fungsi penjualan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Indometal (London) Limited.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 September 1995, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 saham Seri B dan Global Depositary Receipts (GDR) milik Perusahaan.

Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Pada tanggal 30 September 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Kuasa Pertambangan

Timah

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki hak penambangan timah yang disebut Kuasa Pertambangan (KP) seluas 522.459 ha (2008: 522.459 ha) dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Jumlah KP/ Number of KPs
Bangka	90
Belitung	24
Karimun/Kundur/Singkep	12
	<u>126</u>

KP akan jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2027.

Cadangan terbukti dan teraka diperkirakan mencapai 490.000 ton berdasarkan laporan konsultan independen pada tanggal 30 Juni 1995. Berdasarkan analisis geologis internal Perusahaan dan laporan validasi cadangan yang dilakukan oleh konsultan independen pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, cadangan terbukti dan teraka mencapai 350.564 ton dan 351.743 ton.

The Company's investment in Indometal Corporation, a company incorporated in the United States, was made on February 1, 1968. IC was responsible for marketing and selling tin throughout the United States and Canada. IC commenced its commercial operations on February 1, 1968. Since December 31, 2000, IC ceased its operations. The marketing function has now been transferred to the Company and Indometal (London) Limited.

c. Public Offering of Shares of the Company

On September 27, 1995, the Company obtained approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1246/PM/1995 to conduct a public offering of the Company's 176,155,000 B Class shares and Global Depositary Receipts (GDR).

Effective on October 12, 2006, the Company delisted its GDR on the London Stock Exchange. The listing cancellation was due to lack of outstanding GDRs and it became not liquid.

As of September 30, 2009, all of the Company's shares totaling of 5,033,020,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

d. Mining Rights

Tin

As of September 30, 2009, the Company and its subsidiaries have concession right of tins (Kuasa Pertambangan/KP). The concession area includes 522,459 ha (2008: 522,459 ha) with the following details:

Luas Wilayah (ha)/Area (ha)		
Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	Jumlah/ Total
273.124	113.061	386.185
57.540	30.075	87.615
1.941	46.719	48.660
<u>332.605</u>	<u>189.854</u>	<u>522.459</u>

KPs are valid until 2010 to 2027.

The proved and probable reserves were estimated at approximately 490,000 tonnes based on independent consultant report at June 30, 1995. Based on an analysis made by the Company's internal geologists and reserve validation report by independent consultant the proved and probable tin reserves at September 30, 2009 and 2008 were 350,564 tonnes and 351,743 tonnes, respectively.

Selain Penambangan timah, perusahaan juga bergerak dalam penambangan batubara dan eksplorasi aspal seperti yang dijelaskan di bawah ini :

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

PT Tanjung Alam Jaya, anak perusahaan memiliki PKP2B seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2011.

Aspal

Pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan memperoleh KP eksploitasi aspal seluas 50 ha di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai tahun 2015.

Nikel

Pada tanggal 24 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh KP eksplorasi nikel seluas 300 ha di daerah Kabanea, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai dengan tahun 2012.

e. Kewajiban Kuasa Pertambangan dan PKP2B

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral berlaku untuk pemegang KP dan PKP2B sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1165K/844/ M/PE/1992 dan No. 1166K/844/M/PE/1992 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 31 Juli 2003:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang KP eksplorasi membayar sumbangan wajib sebesar Rp 200 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang perpanjangan pertama dan kedua KP eksplorasi diharuskan membayar iuran tetap sebesar Rp 5.000 dan Rp 7.000 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ ha per tahun.

In addition to tin mining, the Company is involved in coal mining and asphalt exploration activities as explained below:

Coal Contract of Work (PKP2B)

PT Tanjung Alam Jaya, a subsidiary obtained PKP2B covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan. The contract is valid through 2011.

Asphalt

On December 12, 2005, the Company obtained asphalt exploitation Mining Rights covering 50 ha in Buton Regency, South East Sulawesi. This KP is valid through 2015.

Nickel

On November 24, 2007, the Company obtained nickel exploration Mining Rights covering 300 ha in Kabanea, South East Sulawesi. This KP is valid through 2012.

e. Obligation Under Mining Rights and Coal Contract of Work

The following financial obligations are payable to the Department of Energy and Mineral Resources, applicable to the holders of mining rights and contract of work as stipulated in decrees of the Minister of Mines and Energy No. 1165K/844/M/PE/1992 and No. 1166K/844/M/PE/1992 and Government Regulation No. 45 dated July 31, 2003:

Tin

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the exploration mining rights, pay a fixed contribution of Rp 200 (full amount)/ha per year.
- As the holder of the first and second extension of exploration mining rights, pay a deadrent of Rp 5,000 and Rp 7,000 (full amount)/ha per year.
- As the holder of the exploitation mining rights, pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.

Batubara dan aspal

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB (*Free On Board*) atau pada harga saat loading terakhir kontraktor di wilayah perjanjian ("at sale point").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar US\$ 3 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi aspal membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.

Nikel

- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ha per tahun.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), persediaan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008.

PSAK 14 (Revisi 2008), Persediaan

Pada bulan September 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua perusahaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan untuk pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Coal and asphalt

- As the holder of PKP2B, pay a contribution at 13.5% of the coal produced, in cash amount at FOB (*Free On Board*) or at the price of the Contractor's final load out at the Agreement Area ("at sale point").
- As the holder of the coal contract of work, pay a deadrent of US\$ 3 (in full amount)/ha per year.
- As the holder of asphalt exploitation mining rights pay a deadrent of Rp 25,000 (in full amount)/ha per year.

Nickel

- As the holder of the exploitation mining rights pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Company and subsidiaries adopted PSAK 14 (Revised 2008), inventories which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

PSAK 14 (Revised 2008), Inventories

In September 2008, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the revised accounting standard for inventories, which supersedes PSAK 14, Inventories.

The principal changes to the standard include among other things the requirement to use the same cost formula for all inventories having similar nature and use to the entity, and for purchase of inventories with deferred settlement terms, the difference between the purchase price for normal credit terms and the amount paid is recognized over the period of financing.

b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

b. Standards in issue not yet adopted

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Management is evaluating the effect of this standard on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Consolidated Financial Statements Presentation

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its controlled subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-Company transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi, Saldo dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Indometal Corporation (IC) dan Indometal (London) Limited, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Indometal Corporation (IC) and Indometal (London) Limited, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan IC dan Indometal (London) Limited diselenggarakan masing-masing dalam Dollar Amerika Serikat dan Poundsterling. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban IC dan Indometal (London) Limited pada tanggal neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The books of accounts of IC and Indometal (London) Limited are maintained in US Dollar and Poundsterling, respectively. For consolidation purposes, assets and liabilities of IC and Indometal (London) Limited at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity in account "Foreign currency translation adjustments".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

Related parties consist of the following:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associate;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investment

Investments in equity securities with readily determinable fair values

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Change of equity in subsidiaries and associated companies

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated companies arising from capital transactions of such subsidiaries or associated companies with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries or Associated Companies, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Metode Penyusutan	Tahun/ Years	Depreciation Method	
Bangunan	Garis lurus	20	Straight-line	Buildings
Mesin dan instalasi	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Exploration, mining, and production
Peralatan pengangkutan	Saldo menurun ganda	4 - 8	Double declining	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	Saldo menurun ganda	8	Double declining	Office and housing equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the method and based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

n. Beban Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode tertentu sebagai berikut:

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

l. Impairment of an asset

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

n. Deferred Cost

Significant expense considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized by applying the following method:

Jenis Biaya yang Ditangguhkan	Tarif Amortisasi (%)	Amortisation Rates (%)	Type of Deferred Costs
Biaya perolehan konsesi pertambangan batubara (PKP2B)	Persentase produksi terhadap cadangan	Percentage production to reserve	Acquisition costs of coal mining rights (PKP2B)
Aset pertambangan	Garis lurus 20% dan 10%	Straight line 20% and 10%	Mining properties
Biaya tambang tangguhan	Garis lurus 25 %	Straight line 25%	Deferred mining costs
Biaya pengupasan tanah tangguhan	Persentase produksi terhadap cadangan	Percentage production to reserve	Deferred stripping costs

Biaya pengupasan tanah tangguhan

Biaya pengupasan tanah dibebankan ke biaya produksi berdasarkan perkiraan tahunan atas rasio pengupasan. Perkiraan tahunan atas rasio pengupasan, yang dibuat berdasarkan pemahaman saat ini atas cadangan batubara, diperkirakan tidak akan berbeda secara signifikan atas rasio pengupasan rata-rata dalam jangka panjang sepanjang umur tambang.

Jika rasio pengupasan aktual melebihi perkiraan tahunan, kelebihan ini ditangguhkan sebagai biaya pengupasan tanah tangguhan. Jika resiko pengupasan aktual lebih kecil dari pada perkiraan, selisihnya dibebankan atas saldo biaya pengupasan tanah tangguhan dari periode lalu.

Perubahan atas perkiraan rasio pengupasan rata-rata diperhitungkan secara prospektif atas sisa umur tambang. Biaya pengupasan tanah tangguhan diamortisasi berdasarkan persentase produksi terhadap cadangan sepanjang sisa umur tambang.

o. Biaya eksplorasi dan evaluasi tangguhan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi di suatu *area of interest* dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi di bawah ini, maka biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- Izin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku, kegiatan eksplorasi yang signifikan atas suatu *area of interest* masih berlangsung, dan penetapan mengenai ditemukannya cadangan yang dapat dieksploitasi secara komersial belum dapat dilakukan.
- Izin untuk melaksanakan kegiatan penambangan di *area of interest* masih berlaku dan cadangan terbukti cukup untuk menutup biaya eksplorasi yang terjadi.

Deferred Stripping Cost

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is based on current knowledge of the disposition of coal resources and is not anticipated to be materially different from the long term average stripping ratio over the life of the mine development.

When the actual stripping ratio exceeds the annual plan, the excess stripping costs are deferred as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the estimate, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods.

Changes in the estimated average stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life. Deferred stripping costs are amortised using a percentage production to a reserve basis over the remaining mine life.

o. Deferred exploration and evaluation costs

Costs incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current year, except when one of the following conditions is met, then the costs can be deferred:

- The license to conduct exploration in the area of interest is still valid, significant exploration activities in the area of interest are still in progress, and a determination cannot yet be made as to whether the exploration will result in the discovery of commercially exploitable reserves.
- The license to conduct mining activities in the area of interest is still valid and proved reserves are sufficient to recover the exploration costs incurred.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil, dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur cadangan. Sisa umur cadangan tidak boleh melebihi periode eksploitasi yang ditentukan dalam kontrak.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama sisa umur cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

p. Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan program rehabilitasi lingkungan dan tanah yang dilakukan selama operasi penambangan dibebankan dalam beban produksi pada saat terjadinya. Taksiran beban penutupan tambang, termasuk rehabilitasi area penambangan dan perawatan jangka panjang, dibebankan dalam beban produksi selama taksiran umur tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan

Exploration and evaluation costs relating to successful areas of interest are capitalised and amortised upon commencement of exploitation applying the straight-line method over the estimated resource life. The remaining resource life may not exceed the period of exploitation set by the contract.

Evaluation of the deferred exploration cost is conducted at the end of accounting period by comparing the carrying amount with expected net cash flow from production over the estimated resource life. When the estimated production value is lower than the carrying amount, the difference is charge to current year income.

p. Provision for environmental rehabilitation costs

Expenditures relating to environmental and land rehabilitation programmes undertaken during mine operations are charged to production expenses as incurred. Estimated post mine closure costs, including site rehabilitation and long-term treatment costs, are charged to production expenses over the estimated life of the mine on a straight-line basis.

q. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company and subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and subsidiaries retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company and subsidiaries; and*

- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak

Kontrak Konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diestimasi berdasarkan perbandingan antara beban yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan taksiran jumlah bebannya. Kerugian yang terjadi, jika ada, atas kontrak dalam penyelesaian dibebankan segera setelah kerugian tersebut ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

r. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku sehubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada perusahaan asuransi atau pengelola dana.

Program Pensiun Iuran Pasti

Mulai tahun 1996, Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Iuran yang dibayarkan diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Construction Contracts

Revenue from long-term construction contracts is recognised applying the percentage of completion method of accounting. Percentage of completion is estimated based on the ratio of cost to date to total estimated cost. Losses, if any, on contract work in progress are expensed as soon as such loss is determined.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized on an accrual basis.

r. Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Company and its subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or its policies. The schemes are generally funded through payments to insurance companies or trustee administered funds.

Defined Contribution Pension Plan

Starting 1996, the Company and its subsidiaries provide defined contribution pension plan covering all its local permanent employees. The Company and its subsidiaries contributions are recorded as expenses when incurred. The Company and its subsidiaries will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Defined Benefit Pension Plan

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Post-Employment Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Instrumen Derivatif

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang (*foreign exchange forward contracts*).

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

u. Derivative Instruments

The Company and subsidiaries use derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk, including foreign exchange forward contracts.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each balance sheet date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a Company of related products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products and services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	3.717	4.897	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.969	6.006	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.722	4.877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank	2	1	Deutsche Bank
PT Bank Central Asia Tbk	176	250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.936	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank	36	54	Citibank
PT Bank Mega Tbk	3	54	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Century Tbk	-	51	PT Bank Century Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	275	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.331	84.539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank	17.865	31.191	Citibank
Deutsche Bank	449	85.571	Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289	179	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	129	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Niaga Tbk	51	1.927	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	3.534	PT Bank DBS Indonesia
Pounds Sterling			Pounds Sterling
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341	539	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lloyds TSB Bank	402	-	Lloyds TSB Bank
Jumlah kas di bank	102.700	219.056	Total cash in banks
Deposito berjangka	90.857	90.856	Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.253	5.010	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.542	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bangka	1.000	1.000	PT Bank Syariah Bangka
PT Bank Century Tbk	-	5.000	PT Bank Century Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.608	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77.369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Century Tbk	-	98.469	PT Bank Century Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	9.378	PT Bank Mega Tbk
Jumlah deposito berjangka	133.403	196.226	Total time deposits
Jumlah	239.821	420.179	Total

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Tingkat bunga yang berlaku adalah sebagai berikut:

The applied interest rates are as follows:

	2009	2008	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	8,0%	7,5%	Rupiah
Dollar Amerika	4,3%-4,5%	4,0%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito di atas adalah 3 bulan atau kurang.

The above time deposits have terms of 3 months or less.

5. INVESTASI SEMENTARA

5. TEMPORARY INVESTMENTS

	2009	2008	
Efek yang tersedia untuk dijual			Available for sale securities
Penempatan pada efek			Equity securities
Biaya perolehan	1.334	1.783	Costs
Kerugian belum direalisasi	(77)	(757)	Unrealized loss
Nilai pasar	1.257	1.026	Market value
Dana Investasi	-	46.890	Investment fund
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	1.257	1.026	Total available for sale securities
Jumlah	1.257	47.916	Total

Investasi sementara diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Nilai saham yang tercatat di pasar modal dinilai berdasarkan nilai pasar yang di perdagangan pada Bursa Efek Indonesia.

The temporary investments are classified as available-for-sale securities. The value of shares listed on capital market are valued based on price quoted from the Indonesian Stock Exchange.

Perusahaan menempatkan dana investasi sejumlah US\$ 10.000 dengan PT. Henan Putirai Aset Management sebagai Manajer Investasi. Investasi memperoleh tingkat pengembalian sebesar 6,30 % per tahun. Dana Investasi tersebut telah dicairkan di tahun 2008.

The Company placed an investment fund amounting to US\$ 10.000 with PT. Hena Putirai ASSET Management as the investment manager. The investment yields an annual interest rate off 6,30 %. Such investment has been withdrawn in 2008.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. Berdasarkan lini usaha:

a. By business line:

	2009	2008	
Pelanggan dalam negeri			Local debtors
Penjualan batubara	134.661	34.977	Coal sales
Logam timah	3.038	814	Tin metal
Penjualan aspal	3.749	-	Asphalt sales
Jasa dok dan perkapalan	2.183	2.814	Docking and shipyard services
Penjualan Pasir	1.210	463	Sand Sales
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	1.035	1.181	Construction, electrical, and workshop services
Jasa eksplorasi	398	1.330	Exploration services
Penjualan Bijih Besi	-	171	Iron ore Sales
Jumlah	146.274	41.749	Total

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

	2009	2008	
Pelanggan luar negeri			<i>Foreign debtors</i>
Logam timah	492.264	387.211	<i>Tin metal</i>
Jasa pengerukan dan penimbunan	30.166	10.300	<i>Dredging and reclamation</i>
Penjualan batubara	31.015	38.827	<i>Coal sales</i>
Jumlah	<u>553.445</u>	<u>436.338</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha	699.719	478.087	<i>Total trade accounts receivable</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(35.426)</u>	<u>(26.983)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u><u>664.294</u></u>	<u><u>451.104</u></u>	<i>Net</i>
b. Berdasarkan umur:			b. <i>By age category:</i>
	2009	2008	
Belum jatuh tempo	257.221	122.620	<i>Not yet due</i>
Sudah Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	251.406	223.186	<i>1 - 30 days</i>
30 - 90 hari	95.759	87.907	<i>30 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	95.334	44.375	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	699.720	478.087	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(35.426)</u>	<u>(26.983)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u><u>664.294</u></u>	<u><u>451.104</u></u>	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang dan pelanggan:			c. <i>By currency and debtors:</i>
	2009	2008	
Dollar AS			<i>US Dollar</i>
The Royal Bank of Scotland Plc	147.536	37.915	<i>The Royal Bank of Scotland Plc</i>
Arcelormittal Sourcing	71.496	-	<i>Arcelormittal Sourcing</i>
Toyota Tsusho Corporation	11.604	-	<i>Toyota Tsusho Corporation</i>
Daewo International Corp	26.175	-	<i>Daewo International Corp</i>
Indelberg Trading & Service PTE Ltd.	24.320	48.035	<i>Indelberg Trading & Service PTE Ltd.</i>
Cookson Electronics.	25.146	28.542	<i>Cookson Electronics.</i>
WILHELM GRILLO HANDELSGESELLSCHAFT	15.140	-	
LG International	17.435	16.903	<i>LG International</i>
Pan Light Corporation	21.857	36.962	<i>Pan Light Corporation</i>
Alpha Metal	-	28.669	<i>Alpha Metal</i>
Sizer Metal Corporation	-	15.182	<i>Sizer Metal Corporation</i>
SHENMAO Technology Inc	15.145	-	
SINGAPORE ASAHI CHEMICAL &	12.439	-	
Mitsubishi Shoji Light Metal Corp	17.495	42.599	<i>Mitsubishi Shoji Light Metal Corp</i>
Arcelor Espana S.A	-	43.794	<i>Arcelor Espana S.A</i>
Aoki Laboratories	11.795	-	
Non Ferrum Metalpulver	-	23.211	<i>Non Ferrum Metalpulver</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	137.073	137.869	<i>Others (each less than Rp 10,000)</i>
Jumlah	554.657	459.680	<i>Total</i>
Rupiah	145.063	18.408	<i>Rupiah</i>
Jumlah	699.720	478.087	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(35.426)</u>	<u>(26.983)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u><u>664.294</u></u>	<u><u>451.104</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	2009	2008	
Saldo awal	33.665	19.671	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.761	7.312	<i>Additional</i>
Saldo akhir	35.426	26.983	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Changes in allowance for doubtful accounts:

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in third party receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

	2009	2008	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
PT PAL Indonesia (Persero) (PAL)	44.081	-	<i>PT PAL</i>
Karyawan	9.863	8.380	<i>Employees</i>
PT Sarana Karya (Persero)	-	17.860	<i>PT Sarana Karya (Persero)</i>
Lain-lain	18.242	13.770	<i>Others</i>
Jumlah	72.188	40.009	<i>Total</i>
Jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:			<i>Long-term portion:</i>
PT Sarana Karya (Persero)	28.560	-	<i>PT Sarana Karya (Persero)</i>
Jig	3.748	3.765	<i>Jig</i>
Karyawan	2.327	2.462	<i>Employees</i>
Lain-lain	1.391	10.231	<i>Others</i>
Jumlah	36.027	16.458	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(20.766)	(10.294)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	15.261	6.164	<i>Total</i>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			<i>Changes in allowance for doubtful accounts</i>
Saldo awal tahun	19.501	10.350	<i>Beginning of year</i>
Penambahan - bersih	1.265	(56)	<i>Additions - net</i>
Jumlah	20.766	10.294	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian akibat piutang tidak tertagih.

Piutang lain-lain dari PT PAL pada tanggal 30 September 2009 merupakan piutang kerjasama antara PT.DAK dan PT PAL dalam rangka membangun Chemical Tanker Hull 242.

Piutang lain-lain dari PT Sarana Karya (Persero) pada tanggal 30 September 2009 merupakan piutang Kerjasama Satuan Operasi (KSO).

Piutang jig dan piutang lain-lain merupakan piutang atas penjualan alat tambang kepada kontraktor tambang darat (mitra) dan piutang atas penjualan produk sampingan.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to anticipate uncollectible receivable.

Other accounts receivable from PT PAL as of September 30, 2009 represents receivables from cooperation between PT.DAK and PT PAL to build Chemical Tanker Hull 242.

Other accounts receivable from PT Sarana Karya (Persero) as of September 30, 2009, represents receivables from "Kerjasama Satuan Operasi" (KSO).

Jig and other receivables represent receivables arising from sales of mining equipment to onshore mining contractors and receivables from sale of by-products.

Piutang dari karyawan timbul sehubungan dengan penyediaan dana oleh Perusahaan kepada karyawan untuk fasilitas perumahan, kendaraan, dan pendidikan. Karyawan akan membayar kembali pinjaman tersebut melalui pemotongan gaji bulanan (Catatan 17).

The receivables from employee represent receivables arising from funds provided by the Company to employee for housing, vehicles, and education. The employees will repay the loans through monthly salary deductions (Note 17).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2009	2008	
Persediaan Lancar:			Current Inventories:
Timah			Tin
Bahan baku (bijih timah)	245.266	992.831	Raw materials (tin ore)
Barang dalam proses	948.358	774.566	Work in process
Barang jadi (logam timah)	445.517	1.256.635	Finished goods (tin metal)
Jumlah	1.639.140	3.024.032	Total
Aspal	3.173	5.031	Asphalt
Batubara	91.885	41.024	Coal
Barang gudang	372.352	336.382	Warehouse inventories
Jumlah	2.106.550	3.406.469	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(30.025)	(26.174)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.076.525	3.380.294	Net
Persediaan tidak lancar:			Non current inventories
Barang dalam proses - timah	114.571	689.742	Work in process - tin
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in allowance for decline value
Saldo awal tahun	26.150	26.174	Balance at beginning of year
Penambahan (pengurangan)	3.875	-	Addition (deduction)
Saldo akhir periode	30.025	26.174	Balance at end of period

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang gudang. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for warehouse inventories. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan barang dalam proses yang akan dilebur lebih dari satu tahun ke depan, diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

Work in process which will be settled in more than one year is classified as non-current inventory.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, persediaan timah, aspal dan batubara tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah, aspal dan batubara. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi *mining all risk* dengan nilai pertanggungan Rp 15.150, pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

At September 30, 2009 and 2008, tin, asphalt and coal inventories were not insured as management believes that the cost for insuring these inventories exceeds its benefits. Management is aware of the risks associated with not insuring tin, asphalt and coal inventories. The warehouse inventories have been insured through a mining all risk policy with total sum insured of Rp 15,150 as of September 30, 2009 and 2008 and management believes that the insurance coverage is adequate.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2009</u>
Perusahaan :	
Pajak Penghasilan badan (Catatan 34)	66.945
Pajak Penghasilan badan - Perusahaan	6.713
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	5.771
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>177.755</u>
Jumlah	<u>257.185</u>

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2008, perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2006 sejumlah Rp 6.349. Pengembalian pajak lebih bayar ini diterima pada tanggal 4 Juli 2008.

Pada tanggal 18 Mei 2009, perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2007 sejumlah Rp. 5.504.

PT Tambang Timah (TT)

Pada tahun 2008, TT menerima beberapa SKPLB atas PPN untuk masa pajak April sampai dengan November 2007 dan masa Januari sampai dengan Maret 2008 sejumlah Rp 28.001 dari jumlah Rp 28.003 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 10 Februari 2009, TT menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2008 sejumlah Rp. 10.562 dari sejumlah Rp. 10.832 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 5 Agustus 2009, TT menerima SKPLB atas PPN Untuk masa pajak April dan Mei 2008 sejumlah Rp. 18.108 dari sejumlah Rp. 20.692 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 8 September 2009, TT menerima SKPLB atas PPN Untuk masa pajak Juni 2008 sejumlah Rp. 5.748 dari sejumlah Rp.5.928 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

PT. Timah Eksplorasi (TE)

Pada tanggal 13 Mei 2008, TE menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar atas PPh Badan sejumlah Rp 156 untuk tahun pajak 2006.

Pada tanggal 29 Mei 2009, TE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan sejumlah Rp. 111 untuk tahun pajak 2007.

9. PREPAID TAX

	<u>2008</u>	
-		Corporate income tax (Note 34)
14.089		Corporate income tax - the Company
3.636		Income tax Article 23/26
123.990		Value Added Tax (VAT) - net
	<u>141.714</u>	Total

The Company

On May 28, 2008, company received Tax Assessment Letter confirming overpayment of corporate income tax for fiscal year 2006 amounting to Rp 6,349. The tax refund was received on July 4, 2008.

On Mei 18, 2009, company received Tax Assesment Letter confirming iverpayment of corporate income tax for fiscal year 2007 amounting to Rp. 5,504.

PT Tambang Timah (TT)

In 2008, TT received several Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period of April up to December 2007 and for the period January up to March 2008 amounting to Rp 28,001 from the the total amount of Rp 28,003 which were claimed in tax returns.

On Februari 10, 2009, TT received Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period December 2008 amounting to Rp 10,562 from the the total amount of Rp 10,832 which were claimed in tax returns.

On August 5, 2009, TT received Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period April and Mei 2008 amounting to Rp 18,113 from the the total amount of Rp 20,692 which were claimed in tax returns.

On September 8, 2009, TT received Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period June 2008 amounting to Rp 5.748 from the the total amount of Rp 5.928 which were claimed in tax returns.

PT. Timah Eksplorasi (TE)

On May 13, 2008, TE received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 156 for fiscal year 2006.

On May 29, 2009, TE received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp. 111 for fiscal year 2007.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Uang muka pembelian	76.966	78.984	<i>Advance payment</i>
Uang muka royalti penjualan timah	-	39.996	<i>Advances for royalty of tin sales</i>
Lain-lain	<u>15.775</u>	<u>2.625</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>92.741</u></u>	<u><u>121.605</u></u>	<i>Total</i>

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. PIUTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT. Indometal Asia	-	-	<i>PT. Indometal Asia</i>
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	1.756	7.856	<i>Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)</i>
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	<u>44</u>	<u>4.335</u>	<i>Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)</i>
Jumlah	1.800	12.191	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.364)</u>	<u>(1.364)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u><u>436</u></u>	<u><u>10.827</u></u>	<i>Net</i>

11. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM
RELATED PARTIES

KJUB

Piutang kepada KJUB merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada KJUB untuk pembelian bijih timah.

KJUB

The receivables from KJUB represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries to KJUB for the procurement of tin ore.

KKMM

Piutang kepada KKMM merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada KKMM untuk pembelian bijih timah dan pembayaran dimuka untuk kegiatan operasional KKMM.

KKMM

The receivables from KKMM represent receivables arising from a fund provided by the Company and its subsidiaries to KKMM for the procurement of tin ore and advance payments for KKMM's operation.

PT Indometal Asia

Piutang kepada PT Indometal Asia merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk pembelian bijih timah.

PT Indometal Asia

The receivables from PT Indometal Asia represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries for the procurement of tin ore.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate.

12. INVESTASI SAHAM

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		2009	2008	
		2009	2008			
Metode ekuitas						<i>Equity method</i>
PT Koba Tin	Bangka	25,00%	25,00%	56.459	72.174	<i>PT Koba Tin</i>
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Jakarta	29,52%	29,30%	<u>90.000</u>	<u>60.000</u>	<i>PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri</i>
Jumlah				<u>146.459</u>	<u>132.174</u>	<i>Total</i>

PT. Koba Tin

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	2009	2008	
PT Koba Tin			<i>PT Koba Tin</i>
Saldo awal tahun	148.421	126.428	<i>Balance at beginning of year</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas	(154)	13	<i>Difference due to change in equity</i>
Bagian laba	(6.968)	6.749	<i>Equity in net profit of associates</i>
Selisih kurs	<u>(7.942)</u>	<u>(448)</u>	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir periode	133.356	132.742	<i>Balance at end of period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(76.897)</u>	<u>(60.568)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Nilai Investasi Bersih	<u>56.459</u>	<u>72.174</u>	<i>Net Investment</i>

Analisis mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
penyertaan selama periode berjalan adalah sebagai
berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	76.897	60.568	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Jumlah	<u>76.897</u>	<u>60.568</u>	<i>Total</i>

Penyisihan tersebut untuk penyertaan Perusahaan
di PT Koba Tin (Catatan 43).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
kerugian penurunan nilai penyertaan pada tanggal
30 September 2009 telah memadai.

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)

Perusahaan memiliki 20% saham AJTM, sebuah
perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun
Timah pada tahun 1997.

Pada tanggal 29 Januari 2008 berdasarkan rencana
penyehatan keuangan AJTM yang telah disetujui oleh
Departemen Keuangan dalam surat Departemen
Keuangan No. S-588/BL/2008, Perusahaan bersama
dengan para pemegang saham AJTM lainnya setuju
untuk melakukan penambahan modal dengan tahapan
sebagai berikut (bagian Perusahaan saja):

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

PT. Koba Tin

Changes in investment under equity method:

*Analysis of changes in provision for losses in
diminution in value of investments in associates
during the period is as follows:*

*This provision is relation to the Company's
investment in PT Koba Tin (Note 43).*

*Management believes that the provision for losses
in diminution in value of investments at
September 30, 2009 is adequate.*

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)

*The Company acquired 20% of the shares of
AJTM, a life insurance company, from Yayasan
Pensiun Timah in 1997.*

*On January 29, 2008, in accordance with
restructuring plans of AJTM which was approved
by Ministry of Finance in its circular letter No. S-
588/BL/2008, the Company along with the other
shareholders of AJTM, agree to provide the
following capital injection (Company's portion):*

- Modal tahap I sebesar Rp 30.000, disetorkan paling lambat pada 31 Januari 2008.
- Modal tahap II sebesar Rp 30.000, disetorkan paling lambat pada 30 Juni 2008.

Setoran tambahan modal tahap III dan IV masing-masing dijadwalkan pada 30 April 2009 dan 30 April 2010. Setoran tahap III telah disetorkan sebesar Rp. 30.000. Jumlah setoran tahap IV akan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen masing-masing tanggal 31 Desember 2009.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan atas AJTM setelah melakukan penambahan modal tahap II dan tahap III menjadi 29,52% dan setelah penyeteroran tahap IV akan menjadi 29,59%.

- Phase I amounting Rp 30,000 by the latest on January 31, 2008.
- Phase II amounting Rp 30,000 by the latest on June 30, 2008.

The third and fourth phases of the capital injection are scheduled at the latest on April 30, 2009 and April 30, 2010, respectively. The third phase of capital injection amounting Rp. 30,000 has been placed. The fourth phase of capital injections will be based on independent actuarial valuations as at 2009.

The ownership of the Company in AJTM increased to 29.52 % after the second and third phase and the third phase will increase 29.59% after the fourth phase of the capital injection.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2009/ September 30, 2009	
Nilai perolehan:						At cost:
Tanah	1.657	-	-	-	1.657	Land
Bangunan	262.252	24.881	-	-	287.133	Buildings
Mesin dan instalasi	865.625	181.281	-	-	1.046.906	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	899.938	117.995	-	-	1.017.933	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	99.821	12.193	-	-	112.014	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	87.900	3.215	-	-	91.115	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	188.527	320.727	(264.084)	-	245.170	Construction in progress
Jumlah	2.405.720	660.292	(264.084)	-	2.801.928	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	110.852	14.169	-	-	125.021	Buildings
Mesin dan instalasi	551.591	78.918	-	-	630.509	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	731.172	65.603	-	-	796.775	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	76.523	10.499	-	-	87.022	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	53.407	6.903	-	-	60.310	Office and housing equipment
Jumlah	1.523.545	176.092	-	-	1.699.637	Total
Jumlah tercatat	882.175				1.102.291	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	879.597				1.099.713	Net Carrying Value

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ *) Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2008/ September 30, 2008	
Nilai perolehan:					At cost:
Tanah	1.657	-	-	1.657	Land
Bangunan	216.432	32.347	-	248.779	Buildings
Mesin dan instalasi	649.698	105.100	-	754.798	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	777.932	77.813	-	855.745	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	79.024	10.754	16.592	73.186	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	56.563	39.828	20	96.371	Office and housing equipment
Aktiva dalam penyelesaian	48.738	346.915	292.970	102.684	Construction in progress
Jumlah	1.830.044	612.757	309.582	2.133.219	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	96.484	10.989	-	107.473	Buildings
Mesin dan instalasi	485.185	42.173	-	527.358	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	659.225	49.653	-	708.878	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	67.455	5.397	-	72.852	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	44.726	5.890	-	50.616	Office and housing equipment
Jumlah	1.353.075	114.101	-	1.467.176	Total
Jumlah tercatat	476.969			666.043	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)			(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	474.391			663.465	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2009	2008	
Beban pokok penjualan	164.389	107.379	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	11.704	6.722	Operating expenses - general and administration
Jumlah	176.092	114.101	Total

Perusahaan mempunyai 276 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company has 276 parcels of land with Hak Guna Bangunan ("Land Use Right") which have remaining useful lives between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as the lands were legally acquired and are supported by evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2009, sarana pengangkutan air yang dimiliki oleh TT dan TI diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.585.

At September 30, 2009, the water transportation equipments owned by TT and TI were insured with total coverage of Rp 76,585.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 tidak meliputi seluruh aset tetap Perusahaan. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as of September 30, 2009 and 2008 does not cover all of the Company and its subsidiaries property, plant and equipment. Management is aware of the risk associated to the uninsured property, plant and equipment.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Aset dalam Penyelesaian

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	<u>Construction in Progress</u>		
	2009	2008		2009	2008	
Rekondisi kapal keruk	90%	90%	31/12/2009	153.617	75.089	Recondition of dredges
Tanur	90%	90%	31/12/2009	4.699	4.117	Furnace
Lain-lain	Bervariasi/ varied		31/12/2009	86.853	23.477	Others
Jumlah				<u>245.170</u>	<u>102.684</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur to delay the completion of the construction.

14. ASET NON-OPERASIONAL

	2009	2008	
Biaya perolehan	237.389	239.535	At cost
Penyisihan penurunan nilai	<u>(207.310)</u>	<u>(207.310)</u>	Allowance for decline in value
Nilai buku	<u>30.079</u>	<u>32.225</u>	Net book value
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(207.310)	(213.413)	Balance at beginning of year
Pengurangan	<u>-</u>	<u>6.103</u>	Deduction
Jumlah	<u>(207.310)</u>	<u>(207.310)</u>	Total

Termasuk dalam aset non-operasional adalah:

- Hak atas tanah seluas 176 ha di Kota Legenda, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) dengan nilai buku Rp 30.047. Perusahaan dan BPUI menandatangani perjanjian pelunasan tersebut pada tanggal 18 Juli 2003. Perusahaan saat ini sedang dalam proses untuk mengembangkan tanah ini untuk tujuan komersial melalui kerja sama dengan PT Sukma, perusahaan kontraktor. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, proses kerja sama antara manajemen dan perusahaan kontraktor tersebut sedang berjalan;

Tahun 2008, hak atas tanah untuk sebidang tanah berikut bangunannya yang berlokasi di Kawasan Industri Medan, diterima sebagai pelunasan wesel tagih senilai US\$ 4.000. Penyisihan atas penurunan nilai tanah telah dilakukan untuk menyetarakan nilai perolehan dengan taksiran nilai pasarnya. Jumlah kas yang diterima, nilai buku, dan keuntungan selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 adalah nihil dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 sebesar Rp. 24.622; Rp. 8.240; dan Rp.16.382.

14. NON-OPERATIONAL ASSETS

Non-operational assets include:

- Land rights of 176 ha in Kota Legenda, Bekasi was acquired as a settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) with a book value of Rp 30,047. The Company and BPUI signed a settlement agreement on July 18, 2003. The company is in the process of developing the land for commercial purposes through a joint cooperation with PT Sukma, a contractor. As of the issuance date of the financial statements the joint cooperation is still in progress;
- In 2008, land rights for land and buildings located at Kawasan Industri Medan, were received for exchange of promissory notes with a nominal value of US\$ 4,000. A provision has been made against the value of the land rights to reduce it to the estimated market value. The total cash received, book value and gain on selling of non operating assets during nine month periods ended September 30, 2009 are nil and nine month periods ended September 30, 2008 Rp.24,622; Rp.8,240 and Rp.16,382 respectively.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

15. BEBAN TANGGUHAN

	2009		
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ Net <i>carrying value</i>
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(12.266)	3.079
Aset pertambangan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan	30.578	(22.169)	8.409
Jumlah	45.923	(34.435)	11.488

	2008		
	Nilai perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	Jumlah tercatat/ Net <i>carrying value</i>
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(11.781)	3.564
Aset pertambangan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan	30.578	(17.836)	12.777
Jumlah	45.923	(29.617)	16.341

Beban amortisasi atas biaya yang ditangguhkan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.366 dan Rp 5.377 dicatat dalam akun beban lain - lain.

15. DEFERRED COSTS

*Coal mining rights
Mining properties PT Tanjung Alam
Jaya (TAJ), subsidiary*

Total

*Coal mining rights
Mining properties PT Tanjung Alam
Jaya (TAJ), subsidiary*

Total

Amounts charged to expense for amortization of deferred costs for 2009 and 2008 amounted to Rp 3,366 and Rp 5,377 respectively, and were recorded in other expenses.

16. BIAYA EKSPLORASI DAN EVALUASI DITANGGUHKAN

Akun ini timbul atas biaya yang ditangguhkan dari kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka serta kegiatan eksplorasi atas area yang telah berproduksi.

16. DEFERRED EXPLORATION AND EVALUATION COSTS

This account represent deferred costs related to exploration activities that have resulted in proved and probable reserves and exploration activities which has entered production stages.

	2009	2008
Biaya eksplorasi dan evaluasi ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka		
<u>Timah:</u>		
Bangka	30.109	38.298
Karimun/Kundur	65.237	62.951
Belitung	12.743	5.856
Jumlah	108.089	107.105
<u>Emas:</u>		
Nangroe Aceh Darussalam	84.426	84.426
Penyisihan	(84.426)	(84.426)
Jumlah	-	-
Jumlah bersih	108.089	107.105

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan atas area yang telah berproduksi

(Dilanjutkan)

Deferred exploration and evaluation costs of succesful exploration activity that have resul in proved and probable reserves

Tin:
*Bangka
Karimun/Kundur
Belitung*

Total

Gold:
*Nangroe Aceh Darussalam
Provision*

Total

Net

Capitalization of deferred exploration and evaluation costs of area of interest which has entered production stage

(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

	2009	2008	
<u>Timah:</u>			<u>Tin:</u>
Bangka	54.910	54.910	Bangka
Karimun/Kundur	10.365	10.365	Karimun/Kundur
Belitung	8.412	8.412	Belitung
Jumlah	73.687	73.686	Total
Akumulasi amortisasi	(73.687)	(73.686)	Accumulated amortization
Jumlah	-	-	Total
Jumlah bersih	108.089	107.105	Net

Beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan pada tahun 2009 dan 2008 adalah nihil dan Rp 277.

Amortization charged to costs of goods sold in 2009 and 2008 amounted Rp nil and Rp 277, respectively.

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2009	2008	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	412.612	632.281	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dollar Amerika Serikat - US\$ 2.835 pada tahun 2009	27.446	99.312	US Dollar - US\$ 2,835 in 2009
PT bank Ekspor Indonesia Rupiah	-	200.000	PT bank Ekspor Indonesia Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Dollar Amerika Serikat - US\$ 6.850 pada tahun 2009	66.315	-	PT Bank Negara Indonesia US Dollar - US\$ 6,850 in 2009
Jumlah	506.372	931.593	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	11,25%-11,5%	10,25% - 14,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	8,50%	6,75%-7,00%	US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to the Company are as follows:

a. Kredit modal kerja *revolving* - Rupiah

a. *Revolving working capital loan* – Rupiah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja ekspor dari BM dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50 milyar. Tingkat bunga yang berlaku adalah 14% dengan jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2010.

The Company obtained export working capital loan from BM with a maximum credit facility of Rp 50 billion at applicable rate of 14% with period term of payment within 1 year. The facility will expire on June 28, 2010.

b. Kredit modal kerja - mata uang asing

b. *Working capital loan* - foreign currency

Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja mata uang asing dari BM dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 50 juta. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun dengan tingkat bunga yang berlaku adalah 6,25%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2010.

The Company obtained working capital loan in foreign currency from BM with maximum credit facility of US\$ 50 million at applicable rate of 6,25% with period term of payment within 1 year. The facility will expire on June 28, 2010.

c. Fasilitas pinjaman non tunai

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non tunai dari BM sebesar Rp 27,4 milyar untuk pembukaan *letters of credit* (L/C) impor, L/C lokal (SKBDN) dan garansi bank untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 28 Juni 2010.

d. Fasilitas Treasury Lines

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *treasury lines* dari BM maksimum US\$ 5 juta dengan jumlah *Potential Future Exposure* maksimum sebesar US\$ 1.125 untuk melakukan transaksi jual beli US Dollar di BM, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan aktifitas ekspor/impor. Fasilitas pinjaman berlaku hingga 28 Juni 2010.

e. Kredit Modal Kerja – Tetap

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja tetap dengan maksimum sebesar Rp 400 milyar. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga tanggal 28 Juni 2010.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

i. Memelihara rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Rasio lancar : minimal 110%.
- Rasio hutang terhadap modal: maksimal 230%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga: minimal 400%
- DSCR minimal : 1,2 kali
- Rasio aset tetap dan persediaan terhadap jumlah hutang dan instrumen keuangan lainnya : minimal 100%

ii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak boleh mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan BM.

iii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memberitahu BM jika rapat umum pemegang saham/rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk melakukan pembagian dividen.

iv. Perusahaan harus menggunakan rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk transaksi keuangannya.

c. Non-cash loan facility

The Company has a non-cash loan facility from BM amounting to Rp 27,4 billion for opening import letters of credit, local letters of credit (SKBDN), and bank guarantees for purchase of spare parts and tin production facilities. This facility is valid until June 28, 2010.

d. Treasury Lines Facility

The Company has a treasury lines facility from BM with maximum amount of US\$ 5 million or maximum of Potential Future Exposure amount at US\$ 1.125 million to enter US Dollar selling/buying transactions at BM, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) on export/import activities. This facility is valid through June 28, 2010.

e. Fixed Loan - Facility

The Company also obtain a Fixed Working Capital Loan facility with maximum credit of Rp 400 billion. This facility is valid through June 28, 2010.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

i. Financial consolidation ratios should be maintained as follows:

- Current ratio: minimum 110%.
- Debt to equity ratio: maximum 230%.
- EBITDA ratio against interest : minimum 400%
- Minimum DSCR : 1.2 times
- Minimum fixed assets and inventory ratio against debt and other financial instrument at 100%

ii. Until the loans are fully settled, the Company should not act as a loan guarantor or pledge its assets to other parties, except as permitted by BM.

iii. Until the loans are fully settled, the Company has to inform BM if either in an ordinary shareholders' meeting or extraordinary shareholders' meeting the shareholder approves dividend distribution.

iv. The Company shall use an account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for its financial transactions

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Negara Indonesia sebesar US\$ 7 juta yang digunakan untuk dana kerjasama penyelesaian pembangunan chemical tanker di PT. PAL melalui anak perusahaan PT. DAK. Pinjaman ini dijamin dengan deposito (*cash collateral*). Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 31 Desember 2009.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT. Bank Negara Indonesia amounted to US\$ 7 million used to fund chemical tanker building project in PT. PAL through PT.DAK, a company's subsidiaries. This facility is secured by deposit (*cash collateral*). This facility is valid through December 31, 2009.

18. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.951	4.188	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>336.130</u>	<u>327.271</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u><u>345.081</u></u>	<u><u>331.459</u></u>	<i>Total</i>

a. Berdasarkan jatuh tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Belum jatuh tempo	250.671	211.109	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 3 bulan	23.856	52.536	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	24.410	1.177	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	36.409	49.724	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>9.736</u>	<u>16.913</u>	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	<u><u>345.081</u></u>	<u><u>331.459</u></u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	265.453	279.747	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	73.423	46.708	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	759	188	<i>Singapore Dollar</i>
EURO	1.005	117	<i>EURO</i>
MYR	13	13	<i>MYR</i>
CHF	-	303	<i>CHF</i>
JPY	<u>4.429</u>	<u>4.383</u>	<i>JPY</i>
Jumlah	<u><u>345.081</u></u>	<u><u>331.459</u></u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 15 hari.

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of payment to 15 days.

19. HUTANG ROYALTI

Hutang royalti merupakan kewajiban kepada Pemerintah sehubungan dengan kegiatan penjualan batubara.

19. ROYALTY PAYABLE

The royalty payable represents amounts due to the Government in relation to coal sales.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

	2009	2008	
Batubara	10.592	29.382	Coal
Timah	-	-	Tin
Jumlah	<u>10.592</u>	<u>29.382</u>	Total

20. HUTANG PAJAK

20. TAX PAYABLE

	2009	2008	
Perusahaan :			
Pajak Penghasilan			Income tax
PPH badan	21.921	365.354	Corporate income tax (Note 34)
Pasal 21	2.658	3.970	Article 21
Pasal 23/26	2.018	11.144	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	2.193	10.171	Value Added Tax
Jumlah	<u>28.790</u>	<u>390.639</u>	

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 12 Pebruari 2008, perusahaan menerima STP berupa denda dan bunga atas PPh 21 untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp 3.

On February 12, 2008, the Company received Tax Collection Letter on interest and penalty of income tax article 21 for fiscal year 2007 amounting to Rp 3.

Pada tanggal 13 Juni 2008, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21 dan PPH 23 masing-masing sejumlah Rp 110 dan Rp 160. Selain itu perusahaan juga menerima SKPN atas hutang pajak penghasilan pasal 26, pasal 4(2) untuk tahun pajak 2006.

On June 13, 2008, the Company received tax assessment letter confirming underpayment of tax article 21 and article 23 amounting to Rp 110 and Rp 160. The Company also received Tax Assessment Letters stating zero underpayment of income tax article 26 and article 4(2) for fiscal year 2006.

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan telah melaksanakan kewajiban perpajakan atas restrukturisasi usaha perusahaan di tahun 1998 sebesar Rp 29.592 dengan memanfaatkan fasilitas sunset policy.

On December 24, 2008, the Company has utilized the benefit of sunset policy to settle it's tax liability of Rp 29,592 resulting from the Company's business restructuring in 1998.

Pada tanggal 18 Mei 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas PPh 21 sejumlah Rp. 49

On Mei 18,2009, the company received tax assessment letter confirming underpayment for fiscal year 2007 of tax article 21 amounting to Rp.49

Pada tanggal 12 Juni 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 26 masing – masing sejumlah Rp. 102, Rp. 68 dan Rp. 78.

On June 12, Company received tax assessment letter confirming underpayment for fiscal yar 2007of tax article 21, 23 and 26 amounting to Rp.102, Rp.68 and Rp.78.

Manajemen menerima hasil pemeriksaan pajak di atas. Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah dibayar dan dibukukan di laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen has accepted the above tax assessments. The tax assessment have been paid and recorded in the consolidated statement of profit and loss.

PT Tambang Timah (TT)

PT Tambang Timah (TT)

Pada tanggal 03 Maret 2008, TT menerima STP berupa denda dan bunga atas PPh 21 tahun pajak 2004 senilai Rp 205.

On March 3, 2008, TT received tax collection letter of interest and penalty on income tax article 21 for the year 2004 amounting Rp 205.

Pada tanggal 4 Juli 2008, TT menerima STP berupa denda dan bunga atas PPh 25/29 untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp 3.638.

On July 4, 2008, TT received Tax Collection Letter of interest and penalty on income tax article 25/29 for the year 2007 amounting to Rp 3.638.

PT Timah Eksplorasi (TE)

Pada tahun 2008 TE menerima berbagai SKPKB dan STP atas PPN dan PPh 21 tahun pajak 2006 dengan jumlah keseluruhan kurang bayar Rp 32.

Pada tanggal 29 Mei 2009, TE menerima SKPKB atas PPN dan Pph 21 untuk tahun pajak 2007 masing-masing sejumlah Rp. 4 dan Rp. 74

Pada tanggal 16 Juni 2009, TE menerima SKPKB atas 23 untuk tahun pajak 2007 masing-masing sejumlah Rp. 21. Atas kekurangan bayar SKPKB tersebut di atas telah dilakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran Pph badan tahun pajak 2007.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2009	2008	
Pemasok dan kontraktor	221.132	28.027	Suppliers and contractors
Karyawan	105.034	168.720	Employees
Lain-lain	20.786	20.786	Others
Tantiem direksi dan komisaris (Catatan 1a)	1.138	-	Bonuses for directors and commissioners (Note 1a)
Jumlah	<u>348.090</u>	<u>217.533</u>	Total

22. PENYISIHAN BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

Kegiatan operasional Perusahaan pada masa lalu, kini, dan dimasa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijaksanaan Perusahaan adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Perusahaan melakukan penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 4/1982 tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup. Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan mulai dibentuk tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001 B/SK-0000192-B1 tanggal 2 Januari 1992 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK-0000197-B tanggal 16 Juli 1997.

Persetujuan dari Pemerintah telah diterima pada tahun 1993 atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Studi Evaluasi Lingkungan (SEL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan pada tahun 1992. Laporan-laporan

PT Timah Eksplorasi (TE)

In 2008, TE received various tax assessment letters and Tax Collection Letters (STP) for VAT and Article 21 of fiscal year 2006 with total underpayment of Rp 32.

On Mei 28, 2009, TE received tax assessment letter confirming underpayment on VAT and tax article 21 amounting to Rp. 4 and Rp.74.

On June 16, 2009, TE received tax assessment letter confirming underpayment of tax article 23 amounting to Rp. 21. All underpayments from tax assessment letters have been overbooked by overpayment of corporate income tax fiscal year 2007.

21. ACCRUED LIABILITIES

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION

The operations of the Company have been, and may in the future be affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Company provides provision for environmental rehabilitation based on Law No. 4/1982 concerning the responsibility of each miner to protect the environment. The environmental rehabilitation provision was established in 1992 based on the Decree of the Directors No. 001 B/SK-0000/92-B1 dated January 2, 1992, which was amended by the Decree of the Directors No. 167/SK0000/97-B dated July 16, 1997.

Approvals were received from the Government in 1993 for three environmental reports entitled Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan, and Environmental Monitoring Plan, which were submitted by the Company in 1992. These reports provided information and

tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan saat ini.

provided information and preliminary plans to the Government in respect of the Company's current environmental program.

Analisis mutasi penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan selama periode yang berakhir pada 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in provision for environmental rehabilitation during the periods ended September 30, 2009 and 2008 were as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	127.099	103.098	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.349	24.000	<i>Additional</i>
Pengurangan	-	-	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>131.448</u>	<u>127.098</u>	<i>End balance</i>
Estimasi penggunaannya akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun	51.600	51.600	<i>Estimated utilization in one year</i>
Estimasi penggunaannya penyisihan yang akan dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	<u>79.848</u>	<u>75.498</u>	<i>Estimated utilization in period more than one year</i>
Jumlah	<u>131.448</u>	<u>127.098</u>	<i>Total</i>

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2009	2008	
Yayasan Pensiun Timah	584	584	<i>Yayasan Pensiun Timah</i>
Uang muka pelanggan	484	4.669	<i>Advances from customers</i>
Lain lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>323</u>	<u>7.253</u>	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Jumlah	<u>1.391</u>	<u>12.506</u>	<i>Total</i>

24. HAK MINORITAS

24. MINORITY INTEREST

Merupakan hak minoritas terhadap PT Timah Investasi Mineral anak perusahaan .

Represent minority interest in PT Timah Investasi Mineral, a subsidiary.

	2009	2008	
Saldo awal	266	273	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba bersih	<u>27</u>	<u>3</u>	<i>Equity in net profit</i>
Saldo akhir	<u>293</u>	<u>276</u>	<i>Ending balance</i>

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

25. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	50	0%
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	3.271.469.999	163.573.499.950	65%
Masyarakat/Public	1.761.550.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	<u>5.033.020.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	500	-
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	327.146.999	163.573.499.500	65%
Masyarakat/Public	176.155.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	<u>503.302.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham untuk setiap saham Seri A dan B dari nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) menjadi Rp 50 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru Rp 50 (rupiah penuh) per saham dilakukan mulai tanggal 7 Agustus 2008.

Pada tanggal 30 September 2009, tidak ada komisaris maupun direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, selain yang dimiliki oleh Bapak

25. CAPITAL STOCK

The composition of subscribed and paid up capital stock at September 30, 2009 and 2008 are as follows:

2009			
(dalam satuan penuh/ in full amount)			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	50	0%
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	3.271.469.999	163.573.499.950	65%
Masyarakat/Public	1.761.550.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	<u>5.033.020.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>

2008			
(dalam satuan penuh/ in full amount)			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
Saham Seri A/A Class share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	1	500	-
Saham Seri B/B Class shares: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	327.146.999	163.573.499.500	65%
Masyarakat/Public	176.155.000	88.077.500.000	35%
Jumlah/Total	<u>503.302.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>

The holder of A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class share. Those rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Based on approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated June 12, 2008, the Company executed the par value stock split of each of its share A class and B class from a par value of Rp 500 (full amount) to Rp 50 par value (full amount) per share. The the new par value Rp 50 (full amount) was effective from August 7, 2008.

At September 30, 2009, there were no shares owned by the Company's commissioners and directors, other than those owned by

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Wachid Usman, Direktur Utama Perusahaan dan Bapak Gatut Hari Prasetyo, Direktur Niaga dan Pengembangan usaha, masing-masing 10.000 lembar saham yang diperoleh pada saat penawaran saham perdana kepada publik.

Mr. Wachid Usman, the Company's President Director and Mr. Gatut Hari Prasetyo, the Company's Directors of Commercial and Business Development of 10,000 shares each which were acquired during the Company's initial public offering.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

At September 30, 2009 and 2008, there was no public ownership holding by 5% or more of the Company's shares.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

27. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

27. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION ADJUSTMENTS

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	32.282	11.145	Beginning balance
Mutasi selisih kurs	-	-	Movement
	<u>(7.931)</u>	<u>(467)</u>	
Saldo akhir	<u>24.351</u>	<u>10.678</u>	Ending balance

28. PENJUALAN

28. SALES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Logam timah	5.013.083	6.355.388	Tin metal sales
Batubara	504.437	519.928	Coal
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	5.623	-	Construction, electrical, and workshop services
Jasa eksplorasi	10.784	11.307	Exploration services
Jasa galangan kapal	715	8.171	Shipping dockyard services
Jumlah	<u>5.534.642</u>	<u>6.894.794</u>	Total

Rincian atas penjualan logam timah adalah sebagai berikut:

The details of tin metals sales are as follows:

	<u>2009</u>			
	<u>Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ sales in thousand US Dollar</u>	<u>Penjualan dalam Rupiah/ sales in Rupiah</u>	<u>Jumlah penjualan setara Rupiah/ Total sales in Rupiah equivalent</u>	
Penjualan ekspor	461.558	-	4.884.328	Export sales
Penjualan lokal	683	95.718	128.755	Local sales
Jumlah	<u>462.241</u>	<u>95.718</u>	<u>5.013.083</u>	Total

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

2008				
Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ <i>sales in thousand US Dollar</i>	Penjualan dalam Rupiah/ <i>sales in Rupiah</i>	Jumlah penjualan setara Rupiah/ <i>Total sales in Rupiah equivalent</i>		
Penjualan ekspor	666.519	-	6.163.772	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	3.484	159.180	191.616	<i>Local sales</i>
Jumlah	<u>670.003</u>	<u>159.180</u>	<u>6.355.388</u>	<i>Total</i>

Penjualan tahun 2009 dan 2008 diatas termasuk penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasi pada tahun yang bersangkutan:

The above sales in 2009 and 2008 include sales to the following customers which represent more than 10% of the consolidated sales of the respective years:

	2009	2008	
Mitsubishi Corporation Unimetals	676.602	-	<i>Mitsubishi Corporation Unimetals</i>
The Royal Bank of Scotland PLC	973.647	-	<i>The Royal Bank of Scotland PLC</i>
Kinsho Corporation	-	1.146.188	<i>Kinsho Corporation</i>
Jumlah	<u>1.650.250</u>	<u>1.146.188</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	2.275.237	3.627.272	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi	1.247.481	1.461.844	<i>Direct labor and manufacturing expense</i>
Jumlah biaya produksi	3.522.718	5.089.116	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.383.244	1.098.278	<i>At the beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.062.929)	(1.464.308)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	3.843.033	4.723.086	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	999.652	349.939	<i>At the beginning of year</i>
Akhir tahun	(445.517)	(1.256.635)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan timah	4.396.913	3.816.390	<i>Cost of sales tin</i>
Beban pokok penjualan diluar timah	391.966	466.134	<i>Cost of sales non-tins</i>
Beban langsung pendapatan jasa	17.222	15.445	<i>Cost of services</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.806.101</u>	<u>4.297.968</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Rata-rata beban pokok produksi logam timah per ton (satu penuh Dolar Amerika Serikat)	<u>10.755</u>	<u>13.403</u>	<i>Average cost of tin metal manufactured per tonne (full US Dollars)</i>
Beban pokok penjualan logam timah per ton (satu penuh Dolar Amerika Serikat)	<u>11.398</u>	<u>12.122</u>	<i>Cost of tin metal sold per tonne (full US Dollars)</i>

29. COST OF REVENUE

Cost of revenue is determined as follows:

Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat dihasilkan melalui penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar rata-rata selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 10.582/US\$ 1 dan Rp 9.248/US\$ 1.

The US Dollar amounts are derived by translating the Rupiah amounts into US Dollar using the average exchange rate for 2009 and 2008 of Rp 10,582 /US\$1 and Rp 9,248/US\$ 1, respectively.

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas pembelian konsolidasi.

In 2009 and 2008, there were no purchases from individual suppliers represent more than 10% of the consolidated purchase.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pengangkutan	34.152	40.309	Freight
Lain-lain	11.904	22.147	Others
Jumlah	<u>46.056</u>	<u>62.456</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji dan tunjangan	117.709	140.973	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	34.524	37.406	Business travel
Pensiun	37.043	26.081	Pension
Sosial dan sumbangan	27.743	17.851	Social and donation
Jasa profesional	22.483	35.456	Professional fees
Pajak dan perijinan	9.480	12.339	Taxes and licenses
Penyusutan	11.703	6.722	Depreciation
Lain-lain	19.956	37.695	Others
Jumlah	<u>280.641</u>	<u>314.522</u>	Total

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban bunga dari hutang bank	(43.824)	(17.789)	Interest expense on bank loans
Provisi bank	(2.101)	(3.897)	Bank charges
Jumlah	<u>(45.925)</u>	<u>(21.687)</u>	Total

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME (CHARGES)

Pendapatan proyek pengerukan	15.350	11.966	Gain on dredging project
Laba penjualan aset non-operational	-	16.382	Gain on sale of non operational
Penyisihan dan penghapusan	(7.976)	(8.583)	Provisions and write-offs, net
Kerugian akibat transaksi lindung nilai	-	(33.080)	Loss of hedging
Pendapatan Denda	2.868	1.801	Penalty
Lain-lain	53.120	14.400	Others
Jumlah	<u>63.360</u>	<u>2.886</u>	Total

34. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-		
Anak Perusahaan	140.113	724.301	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan dan anak perusahaan	787	52	The Company and its subsidiaries
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	-	Adjustment due to change in tax rate
Jumlah	787	52	Subtotal
Jumlah	140.900	724.353	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	311.877	2.216.032	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak	(539.420)	(2.383.973)	Less subsidiaries income before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(227.543)	(167.941)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(2.539)	988	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Bagian laba perusahaan asosiasi	(6.968)	(6.749)	Equity in net income of associate
Lain-lain	118.292	56.186	Others
Rugi fiskal periode berjalan	(118.757)	(117.516)	Fiscal loss for the periods
Rugi fiskal terakumulasi:			Fiscal loss carry forward:
Tahun 2004	(8.480)	(8.480)	2004
Tahun 2005	(23.391)	(23.392)	2005
Tahun 2006	(31.484)	(31.484)	2006
Tahun 2007	(112.560)	(136.527)	2007
Tahun 2008	(252.482)	-	2008
Tahun 2009	(118.757)	-	2009
Jumlah	(547.154)	(317.399)	Total
Rugi fiskal yang kadaluarsa	-	-	Expired fiscal loss carryforward
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(547.154)	(317.399)	Accumulated fiscal losses of the Company
Akumulasi rugi fiskal anak perusahaan	-	317.399	Accumulated fiscal losses of the subsidiaries
TE	13.952	13.993	TE
TI	-	1.953	TI
Jumlah	13.952	333.345	Total

34. INCOME TAX

Tax (benefit) expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2009	2008	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-		
Anak Perusahaan	140.113	724.301	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan dan anak perusahaan	787	52	The Company and its subsidiaries
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	-	Adjustment due to change in tax rate
Jumlah	787	52	Subtotal
Jumlah	140.900	724.353	Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and fiscal loss is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	311.877	2.216.032	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak	(539.420)	(2.383.973)	Less subsidiaries income before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(227.543)	(167.941)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(2.539)	988	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Bagian laba perusahaan asosiasi	(6.968)	(6.749)	Equity in net income of associate
Lain-lain	118.292	56.186	Others
Rugi fiskal periode berjalan	(118.757)	(117.516)	Fiscal loss for the periods
Rugi fiskal terakumulasi:			Fiscal loss carry forward:
Tahun 2004	(8.480)	(8.480)	2004
Tahun 2005	(23.391)	(23.392)	2005
Tahun 2006	(31.484)	(31.484)	2006
Tahun 2007	(112.560)	(136.527)	2007
Tahun 2008	(252.482)	-	2008
Tahun 2009	(118.757)	-	2009
Jumlah	(547.154)	(317.399)	Total
Rugi fiskal yang kadaluarsa	-	-	Expired fiscal loss carryforward
Jumlah akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(547.154)	(317.399)	Accumulated fiscal losses of the Company
Akumulasi rugi fiskal anak perusahaan	-	317.399	Accumulated fiscal losses of the subsidiaries
TE	13.952	13.993	TE
TI	-	1.953	TI
Jumlah	13.952	333.345	Total

Perusahaan tidak menghitung taksiran pajak kini, karena perusahaan dalam kondisi rugi fiskal. Beban dan hutang pajak kini merupakan beban dan hutang pajak anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The Company did not calculate estimated current tax, as the Company was in a fiscal loss position. Current tax expense and payable belong to subsidiaries with detail as follows:

	2009	2008	
Beban pajak kini	140.113	724.301	Current tax expense
Dikurangi pembayaran di muka			Less prepaid
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.638	1.403	Article 22
Pasal 23	1.115	141	Article 23
Pasal 25	204.305	357.403	Article 25
Jumlah	207.058	358.947	Total
Pajak dibayar dimuka (hutang pajak kini)	66.945	(365.354)	Prepaid tax (current tax payable)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

2009				
1 Januari/ January 1, 2009	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi /Charged (credited) to income for the year	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates	30 September/ September 30, 2009	
23.194	2.985	-	26.179	Deferred tax assets of subsidiaries - net
<u>Kewajiban pajak tangguhan:</u>				<u>Deferred tax liabilities:</u>
(539)	(710)	-	(1.249)	The Company
(10)	(76)	-	(86)	Subsidiaries - net
(549)	(786)	-	(1.335)	Total deferred tax liabilities

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 perubahan keempat atas UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the fourth amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

		2008			
	1 Januari/ January 1, 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi /Charged (credited) to income for the year	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates	30 September/ September 30, 2008	
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	21.154	(348)	-	20.806	Deferred tax assets of subsidiaries - net
Kewajiban pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan	(458)	296	-	(161)	The Company
Anak perusahaan - bersih	(11)	-	-	(11)	Subsidiaries - net
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(469)	296	-	(172)	Total deferred tax liabilities

Realisasi aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba pajak dimasa yang akan datang. Berdasarkan estimasi manajemen, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal tidak dapat direalisasi untuk masa pajak yang akan datang sehingga perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskalnya.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon its future taxable profit. Based on management estimates, deferred tax asset from accumulated fiscal loss will not be recovered against future taxable profit. Therefore the Company did not recognize the related deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan menurut laporan laba rugi dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	311.877	2.216.032	Consolidated income before tax
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(539.420)	(2.383.973)	Less subsidiaries income before income tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(227.543)	(167.941)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(63.712)	(50.382)	Tax benefits by applying effective tax rates
Beban pajak penghasilan atas bagian laba perusahaan asosiasi	(1.951)	(2.025)	Income tax expense on equity in net profit of associated companies
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiscal	33.122	16.856	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expense)
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	33.252	35.255	Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss
Beban pajak penghasilan Perusahaan	711	(296)	Income tax expense - the Company
Beban pajak Anak Perusahaan	140.189	724.649	Tax expense of the - Subsidiaries
Beban pajak	140.900	724.353	Income tax expense

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2009	2008
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 25)	5.033.020.000	5.033.020.000
<u>Laba per saham</u>	34	296
Laba bersih periode berjalan	170.950	1.491.676

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham yang terjadi pada tanggal 7 Agustus 2008 (Catatan 25).

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat saham biasa yang berdampak dilutif pada tahun yang berakhir sampai dengan 30 September 2009.

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 20 Mei 2009 dan 12 Juni 2008, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 657.755 dan Rp 879.116.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.671.179 dan Rp 892.296.
- Penggunaan laba belum ditentukan penggunaannya untuk Tantiem Direksi dan Komisaris pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar nihil dan Rp 13.180.

Hutang dividen pada periode yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 934 dan Rp 287.

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (Note 25)

Earnings per share

Net income for the period

The weighted average of shares used as a basis to compute the basic earning per share have been adjusted to reflect the impact of the stock split on August 7, 2008 (Note 25).

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares for the years ended September 30, 2009.

36. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the Company's articles of association, unappropriated retained earnings may be distributed as dividends.

Based on the resolution of the annual general meeting of shareholders dated May 20, 2009 and June 12, 2008, the shareholders authorized the following:

- Establishment of general reserve amounting Rp 657,755 and Rp 879,116 in 2009 and 2008, respectively.
- Declaration of dividends to the shareholders in 2009 and 2008 amounting to Rp.671,179 and Rp 892,296.
- Determination of unappropriated retained earnings for Directors and Commissioners remuneration amounting to nil and Rp 13,180 in 2009 and 2008, respectively.

Dividend payable during the period ended September 30, 2009 amounted to Rp 934 and Rp 287 in 2009 and 2008, respectively.

37. IMBALAN PASCA- KERJA LAINNYA

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Pensiun manfaat pasti	-	15.532	Defined pension benefits
Jaminan kesehatan pasca kerja	282.720	280.523	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>282.720</u>	<u>296.055</u>	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi:

	2009	2008	
Pensiun manfaat iuran pasti	12.744	7.199	Defined pension benefits
Jaminan kesehatan pasca kerja	17.219	27.429	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>29.963</u>	<u>34.628</u>	Total

a. Program Pensiun

Program Iuran Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pendanaan terdiri dari kontribusi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 17,5% dan 2,5% dari gaji pokok bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan PT BNI Life Insurance.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan anak perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini didanai dengan kontribusi yang ditanggung Perusahaan dan anak perusahaan sepenuhnya, yang besarnya ditentukan oleh pengelola program. Aset program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	12.736	12.739	Current service cost
Beban bunga	39.011	27.429	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(50.061)	(38.080)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	11.057	5.111	Amortization of past service costs
Jumlah	<u>12.744</u>	<u>7.199</u>	Total

37. POST EMPLOYMENT BENEFIT

Post employment benefits obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
Pensiun manfaat pasti	-	15.532	Defined pension benefits
Jaminan kesehatan pasca kerja	282.720	280.523	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>282.720</u>	<u>296.055</u>	Total

Amount recognized in consolidated income statement in respect of this post employment benefit are as follows:

	2009	2008	
Pensiun manfaat iuran pasti	12.744	7.199	Defined pension benefits
Jaminan kesehatan pasca kerja	17.219	27.429	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>29.963</u>	<u>34.628</u>	Total

a. Pension Plan

Defined Contribution Plan

The Company and its subsidiaries have defined contribution pension plan covering all of their qualified permanent employees. The pension plan is funded by the Company's and the employees' contribution at 17.5% and 2.5% respectively of employees' monthly basic salaries. The program is managed by PT Asuransi Jiwasraya and PT BNI Life Insurance.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries also provide defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The plan is solely funded by the Company's and its subsidiaries contribution as determined by the program manager. The plan assets are managed by PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Amounts recognised as expenses in the consolidated statements of income are as follows:

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

The liabilities recognized in the consolidated balance sheet are determined as follows:

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban yang didanai	463.851	484.422	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(320.201)	(305.947)	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	143.650	178.475	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(106.698)	(113.229)	Unrecognised actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(36.952)	(49.714)	Unrecognised past service cost
Bersih	-	15.532	Net

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movement in the liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal	-	11.417	Beginning balance
Biaya tahun berjalan	27.117	7.199	Amount charge to income
Iuran yang dibayarkan	(27.117)	(3.084)	Contributions paid
Saldo akhir	-	15.532	End of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Post-employment benefits is calculated by independent actuary using the following key assumptions:

	2009 per tahun/per annum	2008 per tahun/per annum	
Tingkat diskonto	0,0%	10,0%	Discount rate
Hasil aktiva program yang diharapkan	0,0%	10%	
Tingkat kenaikan gaji	0,0%	4%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Table Mortality Indonesia 2 (TMI 2)	TMI 2	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	12% per tahun mulai usia 20 kemudian berkurang hingga 0% pada usia 55	12% per annum starting at age 20 and decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	56	55	Normal retirement age

b. Imbalan pelayanan kesehatan pasca kerja

b. Post-retirement health care benefit

Perusahaan mengoperasikan sejumlah skema imbalan berupa jaminan kesehatan pasca kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaiannya sama dengan yang digunakan untuk skema pensiun manfaat pasti. Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada manfaat pensiun, asumsi aktuarial yang utama adalah kenaikan jangka panjang di biaya kesehatan sebesar 4.5 % per tahun pada tahun 2009 dan 2008.

The Company operates a number of post-retirement health care benefit schemes. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. In addition to the assumptions used for the pension benefit, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 4,5% per year in 2009 and 2008.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi
ditentukan sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated
balance sheets were determined as follows:*

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	205.564	344.834	<i>Present value of unfunded obligation</i>
	<u>77.156</u>	<u>(64.311)</u>	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban bersih	<u>282.720</u>	<u>280.523</u>	<i>Net - liability</i>

Biaya yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the consolidated
statements of income are as follows:*

	2009	2008	
Biaya jasa kini	1.930	3.048	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	<u>15.289</u>	<u>24.380</u>	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>17.219</u>	<u>27.428</u>	<i>Total</i>

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca
konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Movement in net liability recognized in the
consolidated balance sheets are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal	281.003	259.779	<i>Beginning balance</i>
Biaya tahun berjalan	17.219	27.354	<i>amount charge to income</i>
Manfaat yang dibayarkan	<u>(15.502)</u>	<u>(6.610)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>282.720</u>	<u>280.523</u>	<i>Ending balance</i>

38. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

Perusahaan yang sebagian pengurus atau
manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak
perusahaan:

*Related parties which have party the same
management as the Company and its
subsidiaries:*

- Koperasi karyawan Mitra Mandiri (KKMM)
- Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)
- PT Indometal Asia (IMA)

- *Koperasi karyawan Mitra Mandiri (KKMM)*
- *Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)*
- *PT Indometal Asia (IMA)*

Perusahaan asosiasi:

Associates:

- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)
- PT Koba Tin

- *PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)*
- *PT Koba Tin*

Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak
perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan
pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
Berikut adalah rincian saldo aset dan kewajiban
serta jumlah pembelian pada tanggal dan untuk
tahun yang berakhir 30 September 2009 dan 2008
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

*In the normal course of business, the Company
and its subsidiaries entered into certain
transactions with related parties. Details of the
assets and liabilities as well as purchases as of
and for the years then ended August 30, 2009 and
2008 as follows:*

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

	2009	2008	
Aset:			Assets:
Piutang lain-lain pihak hubungan istimewa (Catatan 11)	436	10.827	Other receivable from related parties (Note 11)
Investasi pada perusahaan asosiasi (catatan 10)	146.459	132.174	
Jumlah	146.895	143.001	
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi	2,96%	2,30%	Percentage of total consolidated assets
Kewajiban:			Liabilities:
Hutang usaha (Catatan 18)	8.951	4.188	Trade payables (Note 18)
Biaya yang masih harus dibayar (catatan 21)	1.138	-	Accrued Expense (Note 21)
Jumlah	10.089	4.188	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasi	0,61%	0,30%	Percentage of total consolidated liabilities
Pembelian barang dan jasa:			Purchases of goods and services:
KJUB – pembelian dan pengangkutan bijih timah	74.999	196.648	KJUB - tin ore purchase and transportation
KKMM - tenaga kerja dan bijih timah	25.227	199.267	KKMM - manpower and tin ore
IMA - pembelian bijih timah	44.839	76.082	IMA - tin ore purchase
Jumlah	145.065	471.997	Total

39. PELAPORAN SEGMENT

a. Kegiatan segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki empat segmen usaha sebagai berikut:

- i. Segmen eksplorasi dan pertambangan batubara terdiri dari dua anak perusahaan, TE yang bergerak di bidang penelitian geologi dan geohidrologi, eksplorasi, dan analisis mineral dan TIM yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- ii. Segmen pertambangan timah terdiri dari anak perusahaan, TT yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari dua anak perusahaan, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat terdiri dari Perusahaan dan anak perusahaannya, Indometal (London) Limited, yang bergerak di bidang pemasaran dan agen penjualan logam timah.

Keempat segmen tersebut di atas menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia, kecuali Indometal (London) Limited yang berada di Inggris.

39. SEGMENT REPORTING

a. Activities of business segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries have four business segments as follows:

- i. The exploration and coal mining segment consists of two subsidiaries of the Company, TE, which is involved in geological and geohydrological research, exploration, and mineral analysis and TIM, which is involved in coal mining and trading.
- ii. The tin mining segment consists of the Company's subsidiary, TT which is involved in tin mining, and smelting services.
- iii. The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction, and shipping dockyard services.
- iv. The Marketing and Corporate Segment consists of the Company and its subsidiary, Indometal (London) Limited, which are involved in tin metal marketing and acting as selling agents.

The four segments mentioned above conduct substantially all of their businesses in Indonesia, except for Indometal (London) Limited, which is in United Kingdom.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen
berdasarkan segmen usaha:

	dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Pemasaran dan Kantor Pusat/ <i>Marketing and Corporate Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	515.221	5.013.083	6.339	-	-	5.534.643	External sales
Penjualan antar segmen	14.680	-	154.133	-	(168.813)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	529.901	5.013.083	160.472	-	(168.813)	5.534.643	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	100.131	470.972	9.585	(232.711)	66.268	414.245	Segment result
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(12.401)	Unallocated expenses
Laba usaha	100.131	470.972	9.585	(232.711)	66.268	401.844	Income from operation
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	-	(109.553)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	9.120	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(45.925)	Interest expense and finance charges
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	63.360	Other - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	(6.968)	Equity in net income of associate
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(140.900)	Tax expense
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	(27)	Minority Interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	100.131	470.972	9.585	(232.711)	66.268	170.950	Net income

b. Segment financial information

The below segment information is based on
business segment:

	2009						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ <i>Exploration and Coal mining Segment</i>	Segmen Pertambangan Timah/ <i>Tin Mining Segment</i>	Segmen Konstruksi/ <i>Construction Segment</i>	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ <i>Marketing and Corporate Segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
INFORMASI LAINNYA:							OTHER INFORMATION:
ASET							ASSETS
Aset segmen	532.068	5.681.071	625.759	17.562.356	(19.591.427)	4.809.827	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	71	76.597	1.200	4.865.683	(4.797.092)	146.459	Investment in associates
Jumlah aset	532.139	5.757.668	626.959	22.428.039	(24.388.519)	4.956.287	Total assets
KEWAJIBAN SEGMENT	440.713	1.170.806	513.512	19.112.869	(19.581.145)	1.656.754	SEGMENT LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	56.314	493.757	77.830	32.391	-	660.292	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	5.211	158.848	5.610	10.018	(3.595)	176.092	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	3.484	64.620	-	-	-	68.103	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

2008							
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration and Coal mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	530.725	6.355.388	8.171	510	-	6.894.794	External sales
Penjualan antar segmen	11.934	-	96.630	-	(108.564)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>542.659</u>	<u>6.355.388</u>	<u>104.801</u>	<u>-</u>	<u>(108.564)</u>	<u>6.894.794</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>39.821</u>	<u>2.331.223</u>	<u>6.415</u>	<u>(74.870)</u>	<u>(77.807)</u>	<u>2.224.780</u>	Segment result
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(4.932)	Unallocated expenses
Laba usaha	39.821	2.331.223	6.415	(74.870)	(77.807)	2.219.848	Income from operation
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	-	-	(28.379)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	36.613	Interest income
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(21.687)	Interest expense and finance charges
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	2.886	Other - net
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	6.749	Equity in net income of associate
Beban pajak	-	-	-	-	-	(724.353)	Tax expense
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	(3)	Minority Interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>39.821</u>	<u>2.331.223</u>	<u>6.415</u>	<u>(74.870)</u>	<u>(77.807)</u>	<u>1.491.676</u>	Net income

2008							
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration and Coal mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	271.714	6.116.218	170.573	1.624.866	(955.616)	6.149.496	Segment assets
Investasi dalam perusahaan asosiasi	71	26.164	1.200	5.398.574	(5.293.836)	132.174	Investment in associates
Jumlah aset	<u>271.785</u>	<u>6.142.382</u>	<u>171.773</u>	<u>7.023.440</u>	<u>(6.249.452)</u>	<u>6.281.669</u>	Total assets
KEWAJIBAN SEGMENT	<u>255.587</u>	<u>1.138.276</u>	<u>89.739</u>	<u>2.002.543</u>	<u>(1.149.422)</u>	<u>2.336.723</u>	SEGMENT LIABILITIES
PENGELUARAN MODAL	<u>7.100</u>	<u>521.381</u>	<u>6.814</u>	<u>65.632</u>	<u>-</u>	<u>600.927</u>	CAPITAL EXPENDITURES
PENYUSUTAN	<u>4.257</u>	<u>100.653</u>	<u>4.016</u>	<u>5.176</u>	<u>-</u>	<u>114.101</u>	DEPRECIATION
BEBAN NON KAS SELAIN PENYUSUTAN	<u>10.871</u>	<u>26.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.042</u>	NON-CASH EXPENSES OTHER THAN DEPRECIATION

40. IKATAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM) dan Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BM adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BM.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah hutang karyawan Perusahaan kepada BM sehubungan dengan PPRM adalah sebesar Rp 1.510 dan Rp 2.734 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

- b. Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 04 September 2008, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kewajiban kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BRI adalah lima tahun. Bunga masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BRI.

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah hutang karyawan Perusahaan kepada BRI sehubungan dengan PPKM adalah sebesar Rp 28.281 yang jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

- c. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan memiliki fasilitas L/C dan garansi bank yang telah digunakan sebesar Rp7.423 (Catatan 17).
- d. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.
- e. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton tanggal 10 April 2008 dengan PT Sarana Karya (Persero) untuk melakukan kerjasama operasi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penambangan, pengolahan lebih lanjut, pengangkutan dan penjualan.

40. COMMITMENTS

- a. Based on agreement No. 41 dated October 20, 1994, the Company and its subsidiary have a liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to pay interest on the Company and its subsidiary employee loans under the vehicle and housing ownership program. The agreement between employees and BM is valid for five years for the vehicle ownership program and for ten years for the housing ownership program. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company and its subsidiary provides guarantee on its employee loans to BM.

As of September 30, 2009 and 2008, the total amount of the Company's employee loans to BM in regards of housing ownership program amounted to Rp 1,510 and Rp 2,734, respectively with the last maturity in 2012.

- b. Based on agreement No. 473 dated September 04, 2008, the Company and its subsidiary have a liability to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) to pay interest on the employee loans under the vehicle program. The agreement between employees and BRI is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company provides a guarantee on its employee loans to BRI.

At September 30, 2008, the total amount of the Company employee loans to BRI relating to vehicle ownership program was Rp 28,281 with the last maturity in 2012.

- c. At September 30, 2009, the Company had outstanding L/C and bank guarantee facilities amounting Rp. 7,423 (Note 17).
- d. As at September 30, 2009, the Company has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.
- e. The Company has entered into a commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation on April 10, 2008 with PT Sarana Karya (Persero) on the planning, mining accomplishment and controll, treating, conveying and trading.

Pada tanggal 1 Januari 2009, dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton dengan PT Sarana Karya (Persero) dengan membentuk suatu unit usaha dalam bentuk kerjasama operasional yang berdiri sendiri.

On January 1, 2009, Commitment of Asphalt Curah Buton Production Operation with PT.Sarana karya (Persero) changed and restated with build a business unit in a operational cooperation whose stand alone.

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon tanggal 23 Desember 2008 antara PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) dan TI, anak perusahaan, akan dilaksanakan pembangunan pabrik, dengan jumlah investasi direncanakan sebesar Rp 250.000. Pembangunan pabrik ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

- f. *Based on an agreement between TI and PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) dated December 23, 2008, TI has agreed to construct tin chemical plant located in the KIEC Industrial estate, Banten. Total of the construction investment would be Rp 250,000. Such construction in progress is targeted to be complete by end of 2009 and will starts for commercial operations by 2010.*

41. UANG JAMINAN KESUNGGUHAN

Pada tahun 1996, Direktur Jenderal Pertambangan Umum mengeluarkan Surat Edaran No.02E/80/DJP/1996 yang mengatur bahwa setelah memperoleh persetujuan untuk kegiatan eksplorasi timah, Perusahaan dan anak Perusahaan wajib menempatkan uang jaminan kesungguhan sebesar Rp 10.000 (satuan penuh)/ha pada bank pemerintah yang ditunjuk.

41. GUARANTEE DEPOSITS

In 1996, the General Director of General Mining issued a Circular Letter No. 02E/80/DJP/1996, which requires, the Company and its subsidiaries to place guarantee deposits of Rp 10,000 (full amount)/ha in any appointed government banks as consequences of receiving approval to explore areas for tin.

Uang jaminan kesungguhan berbentuk deposito di bank-bank pemerintah yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai jaminan kesungguhan Perusahaan atas area pertambangan. Jaminan kesungguhan berikut bunganya, dapat ditarik kembali oleh Perusahaan setelah Perusahaan mendapatkan KP eksplorasi atas area pertambangan yang bersangkutan atau jika penelitian pendahuluan tidak memberikan indikasi adanya cadangan potensial yang dapat ditambang secara komersial.

Refundable deposits represent deposited fund at state-owned banks appointed by the Minister of Energy and Mineral Resources as the Company's guarantee for the preliminary areas of interest. The Company can withdraw the money, including related interest, after receiving the exploration mining rights for the related area of interest or if the preliminary exploration does not indicate the presence of potential commercial reserves.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama perubahan dalam kurs mata uang asing dan harga jual logam timah yang berkaitan dengan persediaan logam timah. Karena itu, Perusahaan menggunakan derivatif dan instrumen lainnya sehubungan dengan kegiatan pengelolaan risiko.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, including fluctuations in foreign currency exchange rates and changes in tin metal selling prices associated with tin inventories. It therefore uses derivatives and other instruments to support its risk management activities.

Kebijakan perusahaan adalah menjaga harga timah dengan melakukan kontrak *future* yang mengharuskan satu pihak untuk membeli atau menjual sejumlah komoditas pada harga tertentu melalui mekanisme pasar yang menunjang penyelesaian sekaligus dengan cara membayar atau menerima pembayaran atas saldo selisih bersih nilai wajar dari kontrak tersebut. Pada tanggal 30 September 2009 tidak ada kontrak lindung nilai yang masih berlaku.

The company's policy is to manage the price of tin by entering into future contracts that require one party to buy or sell a stated volume of a commodity at a certain price with a market mechanism that facilitated net settlement by either paying or receiving the net change in the fair market value of the contract. In September 30, 2009 there are no outstanding hedging contracts.

Pada 2009 dan 2008, Perusahaan mencatat sejumlah Rp (154) dan Rp 13 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang merupakan bagian Perusahaan atas akumulasi pendapatan komprehensif lain di laporan keuangan PT Koba Tin yang timbul dari transaksi lindung nilai arus kas.

In 2009 and 2008, the Company recorded an amount of Rp (154) and Rp 13 as the difference arising from changes in equity in an associated company which reflects its portion of the other comprehensive income in PT Koba Tin's financial statements resulting from cash flow hedge transactions.

43. KONTINJENSI

- a. Penambangan inkonvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal Kuasa Pertambangan (KP) Perusahaan yang menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan inkonvensional yang berada di luar pengendalian Perusahaan, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam tahun 2007, Perusahaan telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang inkonvensional yang bekerja di dalam areal KP Perusahaan menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Perusahaan yang diikat dengan surat perjanjian oleh Perusahaan.

Perusahaan melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang. Perusahaan telah melakukan perataan lahan reklamasi seluas 1.600 ha untuk proses reklamasi yang dilakukan selama tahun 2009.

- b. Pada tanggal 17 Januari 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan menerima laporan hasil pemeriksaan Tim Optimalisasi Penerimaan Negara mengenai pelaksanaan pembayaran kewajiban TAJ kepada Negara selain pajak untuk tahun 2002 dan 2003. Dalam temuan tersebut dinyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran denda keterlambatan iuran tetap senilai US\$ 104.000 (satuan penuh) dan royalti sebesar Rp 1.429.557.178 (satuan penuh).

Manajemen TIM tidak setuju dengan hasil temuan. Hingga tanggal laporan, manajemen TIM sedang melengkapi data pendukung yang dimintakan oleh tim pemeriksa. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, apabila hasil pemeriksaan di atas benar adanya, maka seluruh kewajiban pembayaran atas kekurangan pembayaran tersebut di atas akan menjadi tanggungan pemegang saham lama sehingga tidak berpengaruh pada posisi aset dan kewajiban neto anak perusahaan dan

43. CONTINGENCIES

- a. *The unconventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Company's mining rights (KP) where the Company is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities could not be performed by the Company in accordance with prevailing environmental remediation regulation as long as the unconventional mining activities are not within the Company's control, including the damage to the Company's mining areas that had been remediated previously. In relation to this efforts, in 2007, the Company has taken efforts to guide and develop unconventional miners working in the Company's area to become small scale miners under a control by the Company's mining partners under an agreement with the Company.*

The company's management is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities could be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits. The Company performed land clearance on 1,600 ha for reclamation activities to be performed during 2009.

- b. *On January 17, 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), a subsidiary had received an audit result from State Receipt Optimisation Team in relation to TAJ's payment to the Government for non-tax state receipts for year 2002 and 2003. In that audit, there is an underpayment penalty for a late contribution payment amounting to US\$ 104 (full amounts) and royalty amounting to Rp 1,429,557,178 (full amounts).*

Management of TIM does not agree with this assessment. Until the issuance date of the financial statement TIM's management are currently preparing data for the Team. Based on the Sales Purchase Agreement, all liabilities in relation to this underpayment assessment is the former shareholder's responsibility and therefore it does not affect the net assets and liabilities of the subsidiary or

Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, keputusan mengenai hal tersebut belum diperoleh.

- Pada tanggal 10 Maret 2006, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 ("Peraturan 2006") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan hutan untuk aktivitas non-kehutanan. Berdasarkan Peraturan 2006 tersebut, suatu perusahaan dapat diberikan ijin kehutanan untuk menggunakan kawasan hutan untuk aktivitas non-kehutanan (misal aktivitas bisnis) dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan, selama jangka waktu lima tahun (dapat diperpanjang). Sebagaimana juga dipersyaratkan dalam persetujuan prinsip kepada PT Tambang Timah ("TT"), salah satu syarat penting yang telah ditentukan dalam Peraturan 2006 tersebut adalah menyediakan kawasan non-hutan sebesar dua kali luas kawasan hutan yang digunakan ("lahan kompensasi"). Terdapat juga persyaratan teknis berkaitan dengan lahan kompensasi, yaitu statusnya harus "clear and clean", letaknya berbatasan langsung dengan kawasan hutan, terletak dalam sub-daerah aliran sungai (atau daerah aliran sungai) yang sama dengan kawasan hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali dengan cara konvensional. Kemudian, lahan kompensasi tersebut harus dijadikan hutan. Untuk meyakinkan status "clear and clean", lahan kompensasi harus mempunyai suatu titel hak atas tanah. Atau, sebagai alternatif, jika dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang disyaratkan, perusahaan harus membayar penerimaan negara bukan pajak secara tahunan kepada Departemen Kehutanan sejumlah 1% dari 'total nilai produksi'. Peraturan 2006 tersebut tidak mengatur bagaimana menentukan 'total nilai produksi'.

TT telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh izin pinjam pakai untuk area KP di dalam hutan. Sampai dengan tanggal laporan ini TT telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan. Karena proses ini masih terus berlangsung, manajemen berkeyakinan bahwa TT akan segera memperoleh izin pinjam pakai.

Manajemen TT dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan tambang di area hutan sampai dikeluarkan izin pinjam pakai dari Menteri Kehutanan. Sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen TT dan Perusahaan dalam proses menganalisa dampak Peraturan 2006 ini. Namun manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan 2006 ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi TT.

the Company. Up to the issuance date of financial statement, no decision has been issued.

- On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Lend Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of pre-conditions, for a period of five years (extendable). As also required by PT Tambang Timah's ("TT") approval in-principle, one of the most significant pre-conditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land to the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clear and clean", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within two years the Company cannot provide the required compensation land, the Company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of 'total production value'. The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the 'total production value'.

TT has submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for KP located in forestry areas. As of the date of this report, TT has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry. As the process is progressing, management believes that TT will soon obtain the borrow-use permit.

TT and the Company management has decided to cease mining operations in the forestry area until the borrow-use permit is issued by the Minister of Forestry. As of the issuance date of the financial statements, TT and the Company management was analysing the impact of the 2006 Forestry Regulation. However, management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to TT's operations.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

- Pada tanggal 23 Januari 2008, unit kerja Kepolisian Daerah (Polda) memulai kegiatan penyidikan atas kegiatan PT Koba Tin (perusahaan asosiasi). Penyidikan ini dilakukan atas dugaan keterlibatan PT Koba Tin dalam pembelian bijih timah dari tambang skala kecil yang beroperasi di luar Kontrak Karya PT Koba Tin.

Dalam proses penyelidikan ini, polisi telah menahan 55 ton logam timah di lokasi pabrik untuk keperluan pemeriksaan. PT Koba Tin bekerja sama dengan Polda dan telah menghentikan kegiatan operasional menunggu perkembangan hasil penyidikan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Polda telah selesai melakukan penyelidikan. Saat ini kasus tersebut telah dilimpahkan ke pengadilan dan PT Koba Tin dinyatakan tidak bersalah.

Menanggapi kejadian ini, manajemen Perusahaan telah melakukan analisa taksiran pengaruhnya terhadap aset bersih PT Koba Tin, yang kemudian mempengaruhi nilai investasi Perusahaan di PT Koba Tin. Penyisihan atas penurunan nilai investasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sejumlah Rp 76.897 dan Rp 60.568. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut telah memadai (Catatan 12).

- Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kasus hukum yang belum selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari kasus ini tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasi secara material.
- Pada tahun 2007, PT Koba Tin menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2005 dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang menyatakan kurang bayar sebesar USD15,174,055. Selain SKP untuk pajak penghasilan pasal 23 sebesar USD 388,072, pada tanggal 21 Maret 2007, PT Koba Tin telah menyampaikan surat keberatan kepada KPP atas surat ketetapan – surat ketetapan pajak lainnya. Manajemen PT Koba Tin yakin bahwa surat ketetapan - surat ketetapan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga tidak ada penyisihan yang dibebankan tanggal 30 September 2009.
- Tanggal 23 January 2008, Kepolisian Bangka Tengah memulai penyelidikan atas beberapa aktifitas PT Koba Tin. Penyelidikan dilaksanakan terhadap dugaan atas keterlibatan PT Koba Tin dalam pembelian bijih timah dari subkontraktor yang beroperasi di luar daerah Kontrak Karya.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

- On January 23, 2008, the Provincial Police (Polda) task force began an investigation of certain of PT Koba Tin activities. The investigation is the result of the suspected involvement by PT Koba Tin in the acquisition of tin ore from small-scale miners operating outside PT Koba Tin's Contract of Work Area.

In the course of such investigation, the Police have retained 55 tonnes of PT Koba Tin's ingots at the plant site for verification purposes. PT Koba Tin is cooperating with Polda and has suspended its operations pending the progress of such investigation. As of the issuance date of the financial statement, Polda had already finished the investigation. The case is now passed to the court and PT Koba Tin had been state not guilty.

In response to this case, the Company's management has performed an assessment of the estimated impact to the PT Koba Tin's net assets value, which will then impact to the Company's investment value in PT Koba Tin. An allowance for decline in value for the investment value in 2009 and 2008 amounted to Rp 76,897 and Rp 60,568, respectively. The Company's management believes that the allowance for decline in value is adequate (Note 12).

- As of the issuance date of the financial statements, the Company has several pending litigations. Management believes that the results will not have material impact on the consolidated financial statement.
- In 2007, PT Koba Tin received various tax assessments letters for fiscal year 2005 from the Tax Service Office (TSO) indicating a total net underpayment amounted to USD15,174,055. Except for an assessment for withholding tax - article 23 of USD388,072, on March 21, 2007 PT Koba Tin has filed objections to the TSO for the remaining tax assessments letters. Koba Tin Management believes that the tax assessment letter basis was not valid, accordingly no provision was made as of September 30, 2009.
- On January 23, 2008, Bangka Tengah Police task force began an investigation of certain activities of PT Koba Tin. An investigation was conducted to the alleged involvement by PT Koba Tin in the purchase of tin ore from subcontractors operating outside its Contract of Work area.

- Menindaklanjuti kasus ini, pada bulan Oktober dan Desember 2008, majelis hakim memutuskan bahwa tidak satupun dari terdakwa tersebut terlibat dalam aktifitas ini seperti yang dituntut oleh pihak kejaksaan dan menyimpulkan bahwa semua terdakwa tidak bersalah dan dibebaskan dari segala tuntutan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak ada permohonan naik banding ke pengadilan tinggi yang diajukan oleh pihak kejaksaan dan dengan demikian, kasus ini dinyatakan ditutup oleh pengadilan negeri Sungai Liat.
- Sejak bulan September 2008, Departemen Kehutanan mengadakan penyelidikan terhadap PT Koba Tin dengan dugaan adanya kegiatan operasional yang melanggar hukum dan pemanfaatan hutan lindung untuk kegiatan operasional pertambangan tanpa adanya persetujuan dari Menteri Kehutanan. Pada tanggal laporan keuangan ini, penyelidikan tersebut masih berlangsung.
- Pada bulan Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang. Peraturan Menteri tersebut mensyaratkan perusahaan untuk menyediakan jaminan atas reklamasi dan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka pada salah satu bank milik negara atas nama Menteri ESDM, bank garansi atau asuransi dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang. Untuk perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa atau perusahaan dengan modal disetor lebih dari US\$25 Juta pada laporan keuangan yang telah diaudit, jaminan dapat juga berupa penyisihan akuntansi. Pada tanggal neraca, penyisihan untuk rehabilitasi dan restorasi tambang telah disediakan oleh Perusahaan (Catatan 22) dan saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi perlu tidaknya menempatkan dana dalam deposito berjangka untuk reklamasi dan penutupan tambangnya.
- Pada tanggal 30 September 2009 terdapat kewajiban yang belum terselesaikan karena TIM tidak dapat melaksanakan penyerahan batubara untuk kontrak penjualan kepada Coal and Oil No. 01/AUGUTS/TIMC&O/2007. Pada tanggal 5 Agustus 2009 TIM dan Coal and Oil telah sepakat bahwa TIM diharuskan untuk membayar kompensasi sebesar US\$.150.000 atau US\$.3 per ton batubara yang diperjanjikan.

- *Following the trial of this case, in October 2008 and December 2008, the Judge committees determined that none of the defendants had been involved in activities as asserted by the District Attorney, and conclude that all defendants are not guilty of and free released from all charges. As of the date of completion of these financial statements, no appeal has been lodged with the Supreme Court by the District Attorney, and therefore the case is considered as closed by the Sungai Liat District Court.*
- *Since September 2008, the Forestry Department was conducting investigation of PT Koba Tin for the allegation of illegal operation and utilizing the protected forest for mining operation without prior appraisal from the Ministry of Forestry. As of balance sheets date, such investigation is still in progress.*
- *In May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Minister Regulation No. 18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure. Such a minister regulation stipulates that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantee in the form of time deposit in a state-owned bank on behalf of MEMR, bank guarantee or insurance with the term in line with the reclamation and mine closure schedule. For a listed company or a company with paid up capital of at least US\$25 million referring to the audited financial statements, the guarantee can also in the form of accounting provision. As of the balance sheet date, the provision for mine rehabilitation and restoration has been made by the Company (Note 22) and is currently evaluating whether it is required to place a time deposit for its mine reclamation and mine closure provision.*
- *On September 30, 2009, there was an obligation that is not yet settled by TIM, as TIM did not deliver coals to Coal and Oil based on contract sales No. 01/AUGUST/TIM C&O/2007. On August 5, 2009 TIM and Coal and Oil agreed that TIM has to pay a compensation amounted to US\$.150.000 or US\$ 3/ton of coal being engaged.*

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(TIDAK DIAUDIT) 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan
lain) - Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT,
(UNAUDITED) SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless otherwise
stated) - Continued

- TIM juga sedang dalam proses menyelesaikan kasus hukum dengan Glencore melalui The International Chamber of Commerce (ICC) International Court of Arbitrase atas sisa kontrak GLC 1900, GLC 2028, dan GLC 2028 A sebesar 449.492 ton batubara dan beban demurage beberapa pengapalan yang telah dilaksanakan sebesar US\$ 1.209.604,48. TIM telah mengakui sebagian dari beban demurrage tersebut sebesar US\$ 817.879,66.

- TIM is also still in the process to resolve a legal litigation with Glencore arbitrated by The International Chamber of Commerce (ICC) International Court of Arbitrase on the residual of contract GLC 1900, GLC 2028, dan GLC 2028 A for 449.492 tonnes of coals and demurrage cost from few shipment that had been done amounted to US\$ 1.209.604,48. Part of such demurrage cost amounted to US\$ 817.879,66 had been accrued by TIM.

44. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset			
Kas dan setara kas	US\$	16.821.078	162.845
	GBP	47.916	743
Piutang usaha	US\$	53.903.730	521.842
Jumlah Aset			<u>685.430</u>
Kewajiban			
Hutang usaha	US\$	(16.213.750)	(156.965)
	SGD	(110.941)	(759)
	Euro	(70.962)	(1.055)
	JPY	(41.086.413)	(4.429)
	MYR	(5.000)	(13)
	CHF	-	-
Jumlah Kewajiban			<u>163.220</u>
Aktiva bersih			<u>848.651</u>

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Assets			
Cash in banks	US\$	16.821.078	162.845
	GBP	47.916	743
Trade accounts receivable	US\$	53.903.730	521.842
Total Assets			<u>846.127</u>
Liabilities			
Trade accounts payable	US\$	(16.213.750)	(156.965)
	SGD	(110.941)	(759)
	Euro	(70.962)	(1.055)
	JPY	(41.086.413)	(4.429)
	MYR	(5.000)	(13)
	CHF	-	-
Total Liabilities			<u>51.712</u>
Net asset			<u>897.839</u>

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan kurs yang berlaku pada tanggal 23 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used on September 30, 2009 and 2008 and the prevailing rates on October 23, 2009 are as follows:

Mata uang asing	23 Oktober 2009/ Oktober 23, 2009		Foreign currencies	
	2009	2008	2009	2008
	Rp	Rp		
US\$ 1	10.028	9.681	9.378	US\$ 1
GBP 1	16.519	15.506	17.279	GBP 1
Euro 1	14.287	14.159	13.751	Euro 1
SGD\$ 1	6.956	6.841	4	SGD\$ 1
JPY 1	107	108	89	JPY 1

45. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca, tidak terdapat kejadian yang signifikan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2009.

46. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pada triwulan ketiga 2009, harga logam timah di LME cenderung meningkat, rata-rata di atas US\$ 14.000-an per ton. Selama tahun 2009 harga rata-rata logam timah adalah US\$.13.061 per ton, harga terendah tercatat sebesar US\$.10.055 per ton dan tertinggi sebesar US\$.15.850 per ton.

Manajemen saat ini sedang melakukan efisiensi biaya produksi untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan harga komoditas pertambangan yang lebih jauh. Manajemen meyakini bahwa Perusahaan tetap dapat mengelola resiko bisnisnya ditengah kondisi perekonomian global yang tidak dapat diprediksi secara pasti.

Manajemen juga meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

47. UNDANG-UNDANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA – UU NO. 4/2009

Pada tanggal 12 Januari 2009, Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan batubara ditandatangani dan mulai berlaku menggantikan UU No. 11/1967. Perubahan-perubahan yang penting dari undang-undang pertambangan yang baru diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sistem perizinan pertambangan berubah dari semula berdasarkan kontrak menjadi sistem yang berdasarkan izin. Izin pertambangan (Izin Usaha Pertambangan – IUP) dapat diterbitkan oleh pemerintah pusat, provinsi atau kabupaten dan penerbitan izin tersebut dilakukan melalui tender kecuali untuk perusahaan pertambangan milik negara (BUMN).
- Undang-undang pertambangan baru mengharuskan investor untuk memproses semua produk pertambangan menjadi logam di Indonesia, baik dengan mendirikan pabrik peleburan sendiri atau menggunakan fasilitas peleburan pihak lain. Untuk kontrak-kontrak pertambangan yang telah ada diperkenankan tetapi harus menyesuaikan dengan peraturan yang baru dalam satu tahun dan harus memproses produk pertambangan menjadi logam di dalam negeri dalam lima tahun.

45. SUBSEQUENT EVENTS

After balance sheet date, there is no significant event that may have effect to the company's financial statements as of September 30, 2009.

46. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARY

On the third kwartal of 2009, the average tin price in LME tend increased, the average amounting to above US\$ 14,000/tonne. The average of tin price until the third kwartal 2009 was US\$.13,061/tonne, the lowest price recorded US\$.10,055 per tonne and the higher price recorded US\$.15,850 per tonne

The management is currently improving the production cost efficiency to anticipate further decrease on mining commodities prices. The management expects that the Company is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Company continues to adopt the going concern basis in preparing the financial statements.

47. MINERAL AND COAL MINING LAW – LAW NO. 4/2009

On January 12, 2009, Law No. 4/2009 regarding Mineral and Coal Mining was signed and came into effect, replacing Law No. 11/1967. The key changes in the new mining law include the following:

- The mining licensing is changed from a contract-based system to a license-based system. Mining licenses (Izin Usaha Pertambangan - IUP) can be issued by the central, provincial or regional government, and the issuance of such licenses will be done through a tender except for state owned mining companies.
- The new mining law requires investors to process all mining products into metal within Indonesia, either by setting up their own smelters or by using those of others. Existing Indonesian mining contracts would be upheld, but contractors must bring themselves into compliance with the new rules within one year, and must process their mining products into metal domestically within five years.

- Izin Usaha Pertambangan (IUP) mencakup wilayah yang lebih luas dengan jangka waktu yang lebih pendek dibanding dengan sebelumnya.
- Undang-undang pertambangan yang baru mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menggunakan perusahaan jasa penambangan dalam negeri kecuali perusahaan jasa penambangan dalam negeri tersebut tidak ada.

Pasal mengenai transisi tidak secara jelas mengatur Kuasa Pertambangan (KP) yang telah ada dan penerbitan UU No. 4/2009 selanjutnya akan diikuti dengan penyusunan peraturan pelaksana yang dapat berbentuk peraturan pemerintah, peraturan daerah maupun peraturan menteri.

Manajemen memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut dan mengevaluasi dampak undang-undang pertambangan yang baru terhadap operasi Perusahaan dan anak perusahaan.

48. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui dan diotorisasi oleh Direktur Utama Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2009.

- *The mining licenses (IUP) cover larger areas but with shorter terms than before.*
- *The new mining law specifically regulates mining service activities and requires mining companies to use domestic mining service companies unless no local mining service companies are available.*

The provision transition does not clearly regulates the existing mining rights (KP) and the issuance of Law No. 4/2009 will be followed by implementing regulations in various forms, such as government regulations, local regulations and ministerial regulations.

Management is closely monitoring the progress of the implementing regulations to assess the impact of the new mining law to the Company's and its subsidiaries' current operation.

48. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved and authorized for issue by the Company's President Director on October 23, 2009.
